



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BATU AMPAR
INDRAGIRI HILIR PADA PT. BARA PRIMA PRATAMA
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Syariah Dan Hukum



OLEH:

MUHAMMAD ZAKIR SAPUTRA
NIM. 12020515539

UIN SUSKA RIAU
PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2025 M



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul "**PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BATU AMPAR INDRAGIRI HILIR PADA PT. BARA PRIMA PRATAMA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH.**", yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zakir Saputra

NIM : 12020515539

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juni 2025

Pembimbing I

Dr. Musnawati, SE., M.Ak,ME
NIP. 19740206 200501 2 003

Pembimbing II

Hanifah Lubis, S.E, M.E.Sy
NIP. 19831107 201903 2 004



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BATU AMPAR INDRAGIRI HILIR PADA PT. BARA PRIMA PRATAMA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH** yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Zakir Saputra
NIM : 12020515539
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 07 Juli 2025
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Praktek Peradilan Semu (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Muhammad Nurwahid, M.Ag

Sekretaris
Dra. Nurlaili, M.Si

Penguji I
Dr. Rustam, SE., ME.,Sy

Penguji II
Darmawan Tia Indrajaya, M.Ag



Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Maghfirah

19741025 200312 1 002



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Zakir Saputra

NIM : 12020515539

Tempat/ Tgl. Lahir : Benteng/26 November 2002

Fakultas/Pascasarjana : Syariah dan Hukum

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi :

PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BATU AMPAR INDRAGIRI HILIR PADA PT. BARA PRIMA PRATAMA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan peraturan perundang-undangan.
- Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025
yataan

Muhammad Zakir Saputra
NIM. 12020515539

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Zakir Saputra (2025): Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Batu Ampar Indragiri Hilir Pada PT. Bara Prima Pratama Perspektif Ekonomi Syariah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran CSR dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional PT. Bara Prima Pratama, Desa Batu Ampar. CSR digunakan untuk mengatasi persoalan sosial seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh CSR terhadap kesejahteraan masyarakat serta menganalisisnya dari perspektif ekonomi syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 98 responden yang merupakan penerima manfaat program CSR. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan bantuan software SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi program CSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,285, yang berarti 28,5% variabel kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh program CSR. Dalam perspektif ekonomi syariah, hasil penelitian ini selaras dengan prinsip maqashid al-syariah, yakni terwujudnya kemaslahatan dalam aspek pendidikan, ekonomi, spiritual, dan kesehatan. Dengan demikian, CSR tidak hanya menjadi sarana membangun citra perusahaan, tetapi juga merupakan bentuk nyata ibadah dan amanah sosial dalam Islam yang mendukung keberkahan usaha dan kesejahteraan masyarakat.

UIN SUSKA RIAU

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility (CSR), Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Syariah*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji dan Syukur kehadirat Allah swt yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis diberikan kekuatan serta kesehatan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, **“PENGARUH PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT BATU AMPAR INDRAGIRI HILIR PADA PT. BARA PRIMA PRATAMA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di hari akhir kelak, amiin. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari ada kelebihan dan ada kekurangan, kalau terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal dari Allah swt. Namun kalau dalam skripsi ini terdapat kesalahan maka itu datangnya dari penulis sendiri. hal ini tidak lain karena kemampuan, cara berfikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yaitu kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayah Burhanuddin dan Ibu Hj. Hasmatang serta keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moril maupun materil. Skripsi ini dipersembahkan untuk almarhum ayahanda tercinta, Burhanuddin, yg tidak dapat membersamai hingga akhir, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak terhingga selama hidupnya, hingga akhir hayatnya. Kepergian beliau menjadi motivasi bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga amal ibadah beliau diterima di sisi Allah SWT dan diberikan tempat terbaik di surga. Aamiin.

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leni Nofianti, MS., SE., AK,CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau-Pekanbaru, Bapak Prof. H. Raihani M.Ed., Ph.D Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Alex Wenda, S. T., M.Eng Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Harris Simaremare, M.T Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. H. Maghfirah, MA, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. H. Akmal Munir, Lc., MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, S.Ag selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III.
4. Bapak Muhammad Nurwahid., S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal., SE.,Msc.Ak selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah dan Pembimbing Akademis Penulis.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Musnawati, SE., M.AK selaku Dosen Pembimbing materi yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah meluangkan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Ibu Haniah Lubis, S.E., ME.Sy selaku Dosen Pembimbing metodologi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat dan momotivasi kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan ilmu pengetahuannya, memotivasi dan mendidik peneliti selama dibangku kuliah.
7. Kepada perpustakaan Uin Suska Riau beserta staf Karyawan/karyawati yang telah memberikan pelayanan serta memberikan fasilitas berupa buku sebagai referensi bagi peneliti.
8. Terimakasih kepada saudara-saudariku yang telah mendoakan, membantu dan selalu menjadi penyemangat untuk penyelesaian skripsi ini.

Penulis sadar akan kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini, dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan akan dijadikan motivasi untuk berkarya lebih baik di masa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 24 Juni 2025
Penulis,

MUHAMMAD ZAKIR SAPUTRA
NIM.12020515539



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Kerangka Teoritis.....	13
1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	13
2. Kesejahteraan Masyarakat	37
3. CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah	48
B. Kerangka Berpikir	52
C. Penelitian Terdahulu	53
D. Hipotesis Penelitian.....	56
E. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	58
A. Jenis Penelitian.....	58
B. Lokasi Penelitian	58
C. Sumber Data.....	59
D. Populasi dan Sampel	59
E. Metode Pengumpulan Data	61
F. Metode Analisis Data	66
G. Definisi Operasional Variabel.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian	86
C. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Batu Ampar Indragiri Hilir PT. Bara Primatama Pespektif Ekonomi Syariah	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92

LAMPIRAN

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Motif Perusahaan dalam Menjalankan Program CSR.....	9
Tabel 2.1 Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i>	19
Tabel 2.3 Penelitian terdahulu.....	53
Tabel 3.1 Skala Likert.....	61
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	67
Tabel 4.1 Responden Bedasarkan Jenis Kelamin.....	69
Tabel 4.2 Deskripsi Usia Responden.....	70
Tabel 4.3 Deskripsi Pekerjaan/Pendidikan Responden.....	71
Tabel 4.4 Interval Kriteria Variabel Program CSR (X).....	72
Tabel 4.5 Interval Kriteria Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).....	73
Tabel 4.6 Uji Validitas Program CSR.....	75
Tabel 4.7 Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat.....	76
Tabel 4.8 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas ProgramCSR.....	77
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat.....	78
Tabel 4.11 Uji Autokoreksi.....	85
Tabel 4.12 Regresi Linear Sederhana.....	86
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	87

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir	53
Gambar 4.1 Uji P-P Plot Of Regression	82
Gambar 4.3 Uji Grafik Scatterplot	84

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kepemerintahan yang baik, pada hakekatnya adalah terdiri dari tiga pilar, yaitu pemerintah, dunia usaha atau sektor swasta, dan masyarakat yang saling berinteraksi dalam menjalankan fungsinya masing-masing. Negara pada dasarnya berkaitan dengan kegiatan kenegaraan, tetapi lebih jauh dari itu melibatkan pula sektor swasta dan kelembagaan masyarakat madani, sektor swasta mencakup perusahaan swasta yang aktif dalam interaksi dalam sistem pasar, seperti industri pengolahan (*manufacturing*), perdagangan, perbankan, dan koperasi, termasuk kegiatan sektor informal, sedangkan masyarakat madani pada dasarnya berada diantara atau di tengah-tengah antara pemerintah dan perseorangan, yang mencakup baik perseorangan maupun kelompok masyarakat yang berinteraksi secara sosial, politik, dan ekonomi.¹

Keberadaan dan keterlibatan dunia usaha dalam perekonomian nasional diharapkan tidak hanya sekedar mencari keuntungan demi kelangsungan bisnis, tetapi diharapkan dapat pula memainkan peranannya dalam menciptakan hubungan kerjasama yang serasi dengan pemerintah. Diantara pemerintah dan pihak swasta juga membutuhkan suatu komitmen, yang meliputi komitmen dalam hal kebijakan ekonomi mikro, kepastian

¹ Sedarmayanti, *Good Governance dan Good Corporate Governance*, (Bandung : CV. Mandar Maju, 2012) h.37-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum, program *community development*, keterbukaan antara perusahaan dan pemerintah, serta mengutamakan kepentingan sosial.

Dalam dunia usaha saat ini mulai menyadari bahwa perkembangan perusahaan tidak hanya didasari pada sisi finansial saja, tetapi juga menyangkut masalah tanggung jawab sosial. Orientasi yang hanya terletak pada sisi finansial saja tidak menjamin tumbuhnya perusahaan secara berkelanjutan, tetapi juga harus diimbangi dengan perannya dalam wilayah tanggung jawab sosial. Peran perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial pada wilayah operasinya, diharapkan dapat mengurangi persoalan-persoalan sosial kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawab pemerintah, sehingga masyarakat dapat terlepas dari keterbelakangan ekonomi, rendahnya kualitas pendidikan, kesehatan, dan kemiskinan sebagai manfaat dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kepedulian perusahaan sebagai tanggung jawab sosialnya tersebut diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Petkoski dan Twose mendefinisikan CSR sebagai komitmen bisnis berperan untuk mendukung pembangunan ekonomi, bekerjasama dengan karyawan dan keluarganya, masyarakat luas, untuk meningkatkan mutu hidup mereka dengan berbagai cara yang menguntungkan bagi bisnis dan pembangunan.² CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka, dan dalam interaksi mereka dengan para

² Petkoski, Djordjija and Twose, Nigel (Ed). 2003. *Public Policy for Corporate Social Responsibility. Jointly sponsored by The World Bank Institute, the Private Sector Development Vice Presidency of the World Bank, and the International Finance Corporation. Document of* <http://info.worldbank.org/> July 7–25, 2003.

pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.

CSR dalam Islam bukanlah merupakan suatu hal yang baru. Tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan dalam Al-Qur'an. Seperti firman Allah SWT:

لَيْسَ الْبَرُّ أَنْ تُؤْلِمَا وَجْهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلِكُنَّ الْبَرُّ مَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
 وَالْمُلْكِةِ وَالْكِتَبِ وَالنَّبِيِّنَ وَأَتَى الْمَالَ عَلَىٰ حِبَّهِ نَوْيِ الْفَرْبَى وَالْيَتَمَى وَالْمَسْكِينَ وَابْنَ
 السَّبِيلِ وَالسَّاَبِيلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقامَ الصَّلَاةَ وَأَتَى الرَّكْوَةَ وَالْمُؤْفَقُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا
 وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُنَّقُونَ

Artinya : “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebijakan, akan tetapi sesungguhnya kebijakan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada perabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan), dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekaan) hamba sahaya, mendirikan sholat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan, dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (*imannya*); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”. (QS. Al Baqarah : 177)³

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam rangka pelaksanaan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) menduduki peran penting. Pertama, program CSR menunjukkan kepedulian dari *corporate* atau perusahaan untuk ikut memikirkan dan mengembangkan masyarakat baik dari sisi program *social empowerment* maupun dari sisi

³ Depertemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, (Jakarta:Depertemen Agama, 2019), h.4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyisian sebagian dana profit perusahaan yang diperuntukan pada program empowering. Kedua, program CSR menunjukkan keikutsertaan perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan ketika melakukan eksplorasi dan eksplorasi sumber daya alam. Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate sosial responsibility* (CSR) merupakan komitmen perusahaan atau dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan demikian, CSR menjadi proporsi kerja perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, bisnis suatu perusahaan bisa saja berhenti, namun pembangunan harus terus berlanjut untuk memenuhi kebutuhan generasi masa kini dan masa mendatang. Perusahaan memang tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada perolehan keuntungan atau laba perusahaan semata, namun harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Dalam upaya menyeimbangkan tujuan ekonomi, sosial dan lingkungan tersebut, perusahaan memfokuskan perhatiannya kepada tiga hal yaitu (*profit*), masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*).

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam mendukung program pembangunan pemerintah diperkuat secara operasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 1 ayat (3) menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komitmen perseroan berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.⁴

Namun adanya keterbatasan/kesenjangan antara pendanaan pembangunan pemerintah dibandingkan dengan kebutuhan pembangunan yang ada. Disini terdapat peluang penggunaan program kalangan swasta melalui *Corporate Social Responsibility*, untuk mengisi celah pembangunan yang dibutuhkan masyarakat tersebut. Mengingat di *era new wave* ini, banyak upaya perusahaan meningkatkan citra mereka sebagai perusahaan yang good governance. Penerapan CSR bagi perusahaan di masyarakat merupakan salah satu caranya, sehingga akan semakin banyak perusahaan yang menerapkan program-program CSR nya di masyarakat di Indonesia.⁵

Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 6 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Provinsi Riau (Perda No. 6 2012 tentang TJSP) menjelaskan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah tanggung jawab yang melekat pada perusahaan untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan selaras dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat. Perda tersebut mengamanahkan setiap perusahaan

⁴ Ayu Fitri Lestari. *Pengaruh Efektivitas program Cororate Social Responsibility (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia terhadap (MCCI) terhadap pemberdayaan masyarakat di kelurahan gerem kecamatan grogol*, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2016 h 22-27

⁵ Angtia Restu Wahyuni. *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Pt. Tirta Investama (Aqua) Pabrik Subang Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pasanggrahan Subang UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2016 h 1-2*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berdiri di Provinsi Riau wajib melaksanakan program CSR yang termaktub dalam sembilan (9) bidang program yakni:

1. Bidang kerja CSR dalam Pendidikan
2. Bidang kerja CSR dalam Kesehatan
3. Bidang kerja CSR dalam infrastruktur
4. Bidang kerja CSR dalam Olahraga dan Seni
5. Bidang kerja CSR dalam Sosial dan Keagamaan
6. Bidang kerja CSR dalam Pelestarian Lingkungan Hidup
7. Bidang kerja CSR dalam Usaha Ekonomi Kerakyatan
8. Bidang kerja CSR dalam pemberdayaan masyarakat adat
9. Bidang kerja lainnya merupakan bentuk bidang kerja yang ditentukan kemudian sesuai dengan dinamika dan perkembangan perusahaan dan masyarakat.⁶

Adapun peran CSR yaitu membangun citra positif, meningkatkan citra perusahaan, dan upaya atau bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk masyarakat. Menurut Sri Urip, Apabila perusahaan memahami fungsi utama dari kegiatan CSR, maka perusahaan akan menyadari bahwa CSR bukan hanya sekedar tanggung jawab sosial perusahaan saja tetapi kegiatan CSR juga dapat membentuk citra positif di mata masyarakat terutama para stakeholder perusahaan dan sebaliknya dampak CSR juga dirasakan oleh kedua belah pihak. Sama halnya dengan PT. Bara Prima Pratama ini telah melakukan beberapa program CSR untuk masyarakat Batu Ampar yaitu, seperti pembangunan

⁶ Jurnal Bappeda, Vol. 2 No. 2, Agustus 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di desa Batu Ampar, pembangunan ruang tambahan untuk madrasah diniyah awaliyah (MDA), pembangunan mushola di desa Batu Ampar, bantuan dana untuk sekolah serta bantuan buku magrib mengaji. PT. Bara Prima Pratama ini sudah melaksanakan program CSR dalam rangka sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat dan menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Masyarakat adalah orang yang sangat berperan penting bagi perusahaan untuk melaksanakan tujuannya dalam melaksanakan kegiatan perusahaan tersebut, tanpa masyarakat program CSR perusahaan tidak dapat dilakukan. Selain itu masyarakat juga sangat berperan penting sebagai orang yang merasakan dampak program CSR.⁷

Terdapat dua jenis konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu dalam pengertian luas dan pengertian sempit. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengertian yang luas berkaitan erat dengan tujuan mencapai kegiatan ekonomi berkelanjutan (*sustainable economic activity*). Keberlanjutan kegiatan ekonomi bukan hanya terkait soal tanggungjawab sosial tetapi juga menyangkut akuntabilitas (*accountability*) perusahaan terhadap masyarakat dan bangsa serta dunia internasional. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pengertian sempit dapat dipahami dari beberapa peraturan dan pendapat ahli berikut: Menurut Widjaja & Yeremia, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kerjasama antara perusahaan yang tidak hanya Perseroan

⁷ Nanda Syukerti. *Persepsi Masyarakat Batu Ampar Terhadap Program CSR Yang Dilakukan PT. Bara Prima Pratama Universitas Islam Indonesia 2016 hal 2*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terbatas, namun dengan segala hal (*stake-holders*) yang secara langsung maupun tidak langsung berinteraksi dengan perusahaan untuk tetap menjamin keberadaan dan kelangsungan hidup usaha (sustainability) perusahaan tersebut. Pengertian tersebut sama dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yaitu merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.⁸

Menurut UUPT 2007 pengertian CSR dalam Pasal 1 angka 3 menyebutkan tanggungjawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Keterlibatan perusahaan dalam program CSR dilatarbelakangi dengan beberapa kepentingan. Menurut Mulyadi, setidaknya bisa diidentifikasi tiga motif keterlibatan perusahaan, yaitu: motif menjaga keamanan fasilitas produksi, motif mematuhi kesepakatan kontrak kerja, dan motif moral untuk memberikan pelayanan sosial pada masyarakat lokal. Tabel di bawah ini menggambarkan motif tersebut:⁹

⁸ Widjaja, G. dan Yeremia, A. P., *Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, (Jakarta : Forum Sahabat, 2008)

⁹ Mulyadi, *Pengelolaan Program Corporate Sosial Responsibility : Pendekatan, Keberpihakan, Dan Keberlanjurannya*, (Yogyakarta : Center For Population Studies, UGM, 2003), h. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel I.1
Motif Perusahaan dalam Menjalankan Program CSR

Motif Keamanan	Motif Memenuhi Kewajiban Kontraktual	Komitmen Moral
<p>Program dilakukan setelah ada tuntutan masyarakat yang biasanya diwujudkan melalui demonstrasi.</p> <p>Program tidak dilakukan setelah kontrak ditandatangani.</p> <p>Kecendrungan nya program dilakukan ketikan kebebasan masyarakat sipil semakin besar pasca Desentralisasi</p>	<p>Pertanggung jawaban program CSR kepada pemerintah daerah dan pemerintah pusat.</p> <p>Upaya perusahaan mempublikasikan kegiatan CSR melalui media massa untuk membentuk citra positif di mata masyarakat.</p>	<p>Sebagai strategi komunikasi untuk mempengaruhi opini publik dan membentuk citra positif perusahaan, bukan semata-mata karena kepedulian sosial.</p> <p>kegiatan melakukan CSR media massa</p>

Sumber: N. Syukerti 2022

Kurangnya perhatian terhadap pendidikan seperti fasilitas pendidikan yang kurang memadai, kondisi lingkungan yang kurang kondusif, kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan ditunjang dengan tidak adanya sarana dan prasarana yang memadai seperti minimnya peralatan kesehatan yang tersedia di posyandu dan ketersedian air bersih yang tidak memadai, serta minimnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan usahanya menjadi fokus utama program *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan PT. Bara Prima Pratama area masyarakat Batu Ampar. Oleh karenanya, dilakukan PT. Bara Prima Pratama area masyarakat Batu Ampar selaku perusahaan terkait bekerjasama dengan perangkat desa setempat untuk menjalankan program-program *Corporate Social Responsibility*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan harapan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui tanggung jawab dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin lebih lanjut mengkaji mengenai **“Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Batu Ampar Indragiri Hilir Pada PT Bara Prima Pratama Perspektif Ekonomi Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Agar terarahnya penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada sehingga hanya terfokus pada **“Pengaruh Program Corporate Social Responsibility terhadap kesejahteraan masyarakat Batu Ampar Indragiri Hilir pada PT. Bara Prima Pratama Perspektif Ekonomi Syariah”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah program *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Batu Ampar Indragiri Hilir pada PT Bara Prima?
2. Bagaimana pengaruh program *corporate social responsibility* terhadap kesejahteraan masyarakat Batu Ampar Indragiri Hilir pada PT Bara Prima perspektif Ekonomi Syariah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagaimana sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh program *corporate social responsibility* terhadap kesejahteraan masyarakat Batu Ampar Indragiri Hilir pada PT Bara Prima.
2. Untuk mengetahui pengaruh program *corporate social responsibility* terhadap kesejahteraan masyarakat Batu Ampar Indragiri Hilir pada PT Bara Prima perspektif Ekonomi Syariah?

Sedangkan mengenai manfaat dari penelitian ini yaitu terdiri dari manfaat berdasarkan teoritis dan praktis :

1. Teoritis

Sebagai kontribusi pemikiran untuk pengembangan ilmu tentang sistem dan mekanisme program Pengaruh CSR suatu PT terhadap kesejahteraan masyarakat.

2. Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan kutipan dari penelitian yang sama, serta dapat menambah wawasan tentang isu-isu ilmiah terkait program CSR untuk kepentingan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan wawasan untuk memperluas cakupan masalah penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan komparatif dan bantuan penelitian dalam penelitian selanjutnya.

c. Bagi Perusahaan

Studi ini diharapkan menjadi dokumen penilaian untuk memahami sejauh mana perusahaan berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui CSR yang sedang berlangsung. Memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan tanggung jawab sosial mereka dan membangun masyarakat yang mandiri dan sejahtera dengan mempromosikan kondisi ekonomi dan sosial yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kerangka Teoritis

1. *Corporate Social Responsibility*

a. Definisi *Corporate Social Responsibility*

Menurut Hendrik dalam bukunya *Corporate Social Responsibility* mendefinisikan CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.¹⁰

Menurut David Crowther & Guler Aras mendefinisikan “*CSR is a concept whereby companies integrate social and environmental concerns in their business operations and in their interaction with their stakeholders on a voluntary basis*” adalah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan masalah sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan secara sukarela.¹¹ Peneliti lain Ang Swat Lin Lindawati dan Marsella Eka. Puspita mendefinisikan *Corporate Social*

¹⁰ Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008) h.1

¹¹ David Crowther, Guler Aras, “Corporate Social Responsibility” (On-line), tersedia di:http://books.google.co.id/books?id=uZh7isaUfr8C&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs&gesummary_r&cad=0#v=onpage&q&f=false. (28 Desember 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responsibility (CSR) sebagai suatu bentuk komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup dari karyawan, komunitas lokal, dan masyarakat secara lebih luas sebagai bentuk kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan yang tercermin melalui praktik bisnis yang baik.¹² Menurut Carroll Indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR)¹³

1. Sosial

Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan), kesejahteraan social, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan, dan sebagainya.

2. Ekonomi

Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan usaha menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.

3. Lingkungan

Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian populasi, serta penggunaan produksi dan energy secara efesien.

¹² Ang Swat Lin Lindawati, Marsella Eka Puspita, "Corporate Social Responsibility: Implementasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol. 6 No.1April 2015, h. 159.

¹³ Archie B. Carroll, "The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders," *Business Horizons*, vol. 34, no. 4, 1991, p. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa konsep tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR)

menyebutkan bahwa *corporate social responsibility* adalah komitmen usaha untuk bertindak secara etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan komunitas secara lebih luas.¹⁴ *Corporate Social Responsibility* adalah sekumpulan kewajiban organisasi untuk melindungi dan memajukan masyarakat di mana organisasi berada.¹⁵ *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.¹⁶

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu pendekatan kepada masyarakat dengan cara memegang komitmen karena perusahaan memiliki kedulian dan tanggung jawab sosial bagi masyarakat dan lingkungan dengan cara mengeluarkan sebagian keuntungan untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan citra yang baik dan mampu berkembang pesat karena mendapat dukungan dari masyarakat sekitar perusahaan.

¹⁴ Bambang Rudiato dan Melia Famiola, *Etika Bisnis Dan Tnggung Jawab Perusahaan di Indonesia*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2007), h. 209.

¹⁵ Khoiruddin, M.S.I., *Op.Cit.*, h. 117.

¹⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa CSR dimaknai sekumpulan kewajiban atau komitmen baik bagi perusahaan maupun organisasi dibidang sosial dalam bentuk kontribusi di bidang ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi organisasi sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

b. Dasar Hukum *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1) Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 Tanggung jawab lingkungan dan sosial merupakan materi baru yang diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas. Adanya undang-undang ini sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan kondisi masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan. Undang-Undang ini bertujuan untuk menjalin hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Pada tahun 2007 Undang-Undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yaitu: 1) Pasal 1 angka 3 UUPT menjabarkan tentang definisi tanggung jawab sosial lingkungan, yang berbunyi: “*Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya”. Pasal 774 UUPT yang berbunyi: (1) Perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dikatakan berkaitan dengan dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam, wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. (2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 merupakan tanggung jawab perusahaan. kewajiban, karena pengeluaran Perusahaan dianggarkan dan diperhitungkan, serta dilaksanakan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. (3) Perusahaan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Hal ini ditentukan oleh perintah.

- 2) Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (PP 47/2012) Dalam pasal 4 PP 47/2012, dikatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh direksi berdasarkan rencana kerja tahunan perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan anggaran dasar perseroan. Rencana kerja tahunan perseroan tersebut memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial lingkungan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut dimuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada prinsipnya CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap kepentingan para stakeholders dalam arti luas daripada sekedar kepentingan perusahaan balaka. Meskipun secara moral adalah baik bagi perusahaan mengejar keuntungan, bukan berarti perusahaan dibenarkan mencapai keuntungan tersebut dengan mengorbankan kepentingan-kepentingan pihak lain yang terkait. Oleh karena itu setiap perusahaan harus bertanggung jawab atas tindakan dan kegiatan dari usahanya yang mempunyai dampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap *stakeholders*-nya dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitas usahanya. Sehingga secara positif, hal ini bermakna bahwa setiap perusahaan dalam menjalankan akyivitasnya sedemikian rupa, pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan para stakeholders-nya dengan memerhatikan kualitas lingkungan kearah yang lebih baik.¹⁷

Pada tahun 2002 Global Compact Initiative menegaskan tentang Triple P sebagai tiga pilar CSR dengan menyatakan bahwa tujuan bisnis adalah untuk mencari laba (Profit), mensejahterakan orang (People), dan menjamin keberlanjutan Kehidupan (Planet). Ketiga aspek itu diwujudkan dalam kegiatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:¹⁸

¹⁷Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 34.

¹⁸Ibid., h.35.

Tabel II.1**Kegiatan Corporate Social Responsibility**

No	Aspek	Muatan
1	Sosial	Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan), kesejahteraan social, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan, dan sebagainya.
2	Ekonomi	Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan usaha menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.
3	Lingkungan	Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian populasi, serta penggunaan produksi dan energy secara efesien.

Sumber: Carroll, Archie B (1991)

Dalam laporan tahunan perseroan dan dipertanggung jawabkan kepada RUPS (pasal 6 PP 47/2012). 2.1.2 Komponen Corporate Social Responsibility (CSR) tanggung jawab sosial perusahaan/CSR memiliki tujuh komponen utama, antara lain sebagai berikut:¹⁹

- 1) Perlindungan lingkungan. Perlindungan lingkungan dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk kontrol sosial yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan.
- 2) Perlindungan dan keamanan karyawan. Kesejahteraan karyawan merupakan hal yang mutlak dan telah menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk menghormati karyawan.

19Wibisono Yusuf, *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, (Gresik: Fascho Publicing, 2007)h.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Interaksi dan partisipasi antara perusahaan dan masyarakat. Peran masyarakat dalam menentukan kebijakan perusahaan sangat penting, sehingga masyarakat sekitar harus menjaga koordinasi untuk mencapai sinergi.
- 4) Pemimpin dan pemilik saham. Pemilik saham merupakan pihak yang paling berkepentingan dalam merealisasikan keuntungan perusahaan.
- 5) Penanganan produk dan pelanggan kepuasan. Pelanggan adalah hal yang paling penting, jadi jika pelanggan puas, mereka akan mengulangi pesanan dan mendapatkan lebih banyak keuntungan.
- 6) Pemasok Pemasok adalah pihak yang mengendalikan jaringan distribusi. Hubungan pemasok yang baik menguntungkan bisnis.
- 7) Komunikasi dan pelaporan. Berkommunikasi dan terbuka terhadap laporan yang tercermin dalam sistem informasi yang mendukung pengambilan keputusan. Pemangku kepentingan wajib mengungkapkan informasi penting dan relevan.
- d. Jenis-Jenis *Corporate Social Responsibility*(CSR)
- 1) CSR Pendidikan Sebagai salah satu pilar pembangunan bangsa, pendidikan tidak dapat diabaikan oleh perusahaan dalam menerapkan CSR. maka tidak mengherankan pendidikan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang yang tidak terlewatkan dalam implementasi Corporate Social Responsibility setiap Perusahaan.²⁰

- 2) CSR Kesehatan Peningkatan kesehatan suatu penduduk adalah salah satu target perusahaan. Dengan demikian, program-program Corporate Social Responsibility sudah sebaiknya tidak meninggalkan programnya dibidang kesehatan bisa dilakukan dengan cara, disesuaikan dengan kebutuhan dan apa yang semestinya dilakukan di daerah setempat. Contohnya, untuk daerah tertentu salah satu kendala yang dihadapi adalah masih rendahnya kondisi kesehatan manusia, termasuk masih rendahnya fasilitas kesehatan terutama daerah-daerah terpencil.²¹
- 3) CSR Ekonomi Peningkatan taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi perhatian penting setiap pemangku kebijakan Corporate Social Responsibility nya. Peningkatan pendapatan ekonomi bisa diterapkan dengan mengembangkan Lembaga Keuangan Mikro, bantuan modal kepada pengusaha-pengusaha kecil, dan pemberdayaan petani.²²
- 4) CSR Lingkungan Lingkungan yang baik adalah harapan setiap pihak.

Pemahaman CSR selanjutnya didasarkan oleh pemikiran bahwa bukan hanya Pemerintah melalui penetapan kebijakan publik (public

²⁰ Edi Suharto, *CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, (Bndung: Alfabeta, 2010), h. 137-138.

²¹Ibid., h. 146

²²Ibid., h. 158.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

policy), tetapi juga perusahaan harus bertanggungjawab terhadap masalah-masalah sosial. Bisnis didorong untuk mengambil pendekatan pro aktif terhadap pembangunan berkelanjutan. Konsep CSR juga dilandasi oleh argumentasi moral. Tidak ada satu perusahaan pun yang hidup di dalam suatu ruang hampa dan hidup terisolasi. Perusahaan hidup di dalam dan bersama suatu lingkungan. Perusahaan dapat hidup dan dapat tumbuh berkat masyarakat dimana perusahaan itu hidup, menyediakan berbagai infrastruktur umum bagi kehidupan perusahaan tersebut, antara lain dalam bentuk jalan, transportasi, listrik, pemadaman kebakaran, hukum dan penegakannya oleh para penegak hukum (polisi, jaksa dan hakim).

Berdasarkan berbagai uraian jenis-jenis program *Corporate Social Responsibility* diatas, maka dapat disimpulkan :

- 1) Sosial : Pendidikan, pelatihan, kesehatan, penguatan kelembagaan, (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan), kesejahteraan sosial, olahraga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan, dan sebagainya.
- 2) Ekonomi : Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), agrobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastuktur ekonomi, dan usaha produktif lain.
- 3) Lingkungan: Penghijauan, bersih lingkungan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Adapun prinsip yang dipaparkan terdiri dari 16 prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan :²³

- 1) Prioritas Perusahaan. Perusahaan harus menganggap tanggung jawab sosial sebagai prioritas tertinggi dan penentu utama pembangunan berkelanjutan. Sehingga perusahaan dapat merumuskan kebijakan, rencana dan praktik untuk menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab secara sosial.
- 2) Manajemen Terpadu. Manajer sebagai pengendali dan pengambil keputusan harus mampu mengintegrasikan setiap kebijakan dan rencana ke dalam aktivitas bisnisnya sebagai elemen fungsi manajemen.
- 3) Proses perbaikan. Semua kebijakan, program, dan kinerja sosial harus terus dinilai berdasarkan temuan terbaru, memahami kebutuhan sosial, dan menerapkan standar sosial tersebut secara global.
- 4) Pendidikan karyawan. Karyawan sebagai pemangku kepentingan utama perlu meningkatkan keterampilan dan keahliannya, sehingga perusahaan perlu memotivasi karyawannya melalui program pendidikan dan pelatihan.

23 Wibisono (2007) menjelaskan acuan pelaksanaan CSR dapat merujuk pada prinsip-prinsip dasar CSR yang dikemukakan oleh Alyson Warhurst, pakar CSR di University of Bath di Inggris. Pada tahun 1998,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pengkajian. Apa yang dilakukan perusahaan sebelumnya, kegiatan harus terlebih dahulu melakukan penelitian dampak sosial yang akan ditimbulkan. Aktivitas ini dijalankan tidak hanya saat aktivitas dimulai, tetapi juga sebelum aktivitas dihentikan atau ditutup.
- 6) Produk dan layanan. Sebuah perusahaan harus selalu mengembangkan produk dan layanan yang tidak memiliki efek sosial negatif.
- 7) Informasi yang dapat diakses secara umum. Memberikan informasi dan, jika perlu, mendidik konsumen, pengecer, dan masyarakat umum tentang penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan suatu produk/layanan.
- 8) Fasilitas dan operasi. Pengembangan, desain dan pengoperasian fasilitas dan pelaksanaan kegiatan, dengan mempertimbangkan pengetahuan tentang dampak sosial dari kegiatan perusahaan.
- 9) Penelitian. Melakukan atau mendukung dampak sosial dari penggunaan bahan baku, produk, proses, emisi dan limbah yang dihasilkan sehubungan dengan kegiatan bisnis kami. Penyelidikan itu sendiri dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan dampak buruk dari kegiatan tersebut.
- 10) Prinsip Pencegahan. Memodifikasi pembuatan, pemasaran, dan/atau penggunaan barang dan jasa agar sesuai dengan temuan terbaru. Kegiatan ini dilakukan sebagai inisiatif untuk mencegah dampak buruk bagi masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Kontraktor dan pemasok. Mendorong kontraktor dan pemasok untuk menerapkan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial perusahaan. Jika perlu, kami akan memenuhi tanggung jawab sosial kami sebagai bagian dari persyaratan kegiatan bisnis kami.
- 12) Siaga darurat. Perusahaan perlu mengembangkan dan mengembangkan rencana untuk menghadapi keadaan darurat. Selain itu, jika terjadi situasi berbahaya, perusahaan perlu bekerja sama dengan layanan darurat, pihak berwenang, dan masyarakat.
- 13) *Transfer Best Practice*. Selama kita mengambil tanggung jawab sosial di semua industri dan sektor publik, kita akan berkontribusi pada pengembangan dan relokasi bisnis praktis.
- 14) Berikan donasi. Donasi ini ditujukan untuk mengembangkan usaha patungan, kebijakan publik, bisnis, pemerintah, antar sektor dan lembaga pendidikan yang membantu meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial.
- 15) Keterbukaan (*disclosure*). Menumbuhkan budaya keterbukaan dan dialog di lingkungan perusahaan dan berkomunikasi dengan publik. Selain itu, perusahaan harus mampu memprediksi dan merespon potensi risiko yang mungkin timbul, serta dampak negatif dari operasi, produk, pemborosan, dan layanan.
- 16) Hasil dan laporan. Menilai hasil kinerja sosial, secara berkala melakukan audit sosial dan meninjau hasil sesuai dengan standar perusahaan dan peraturan perundangundangan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkomunikasikan informasi ini kepada dewan direksi, pemegang saham, karyawan, dan publik.

f. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pada prinsipnya tanggung jawab sosial perusahaan bertujuan agar perusahaan dapat memberi kontribusi untuk kemajuan atau peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat. Pada poin inilah tampak nyata bahwa pelaku usaha melalui berbagai badan usaha yang berbadan hukum maupun yang bukan berbadan hukum “diminta” untuk bersama-sama dengan pemerintah mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat sebab perusahaan juga secara etis moral dinilai memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat. Tugas nasional ini tidak lagi dipandang sebagai tanggung jawab Negara semata-mata untuk melaksanakannya.²⁴

Tujuan CSR adalah untuk pemberdayaan masyarakat, bukan memperdayai masyarakat. Pemberdayaan bertujuan mengkreasikan masyarakat mandiri, jika berbicara tentang CSR terdapat banyak definisi. Kata sosial sering diinterpretasikan sebagai kedermawanan. Padahal CSR terkait dengan Sustainability dan Acceptability, artinya diterima dan berkelanjutan untuk berusaha di suatu tempat dan perusahaan ingin mempunyai keberlanjutan dalam jangka panjang.

CSR merupakan elemen prinsip dalam tata laksana kemasyarakatan yang baik. Bukan hanya bertujuan memberi nilai

²⁴ Khoiruddin, M.S.I., *op. cit.*, h. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambah bagi para pemegang saham. Pada intinya, pelaku CSR tidak memisahkan aktifitas CSR dengan Good Corporate Governance, karena keduanya merupakan satu continuum (rangkaian kesatuan), maka CSR tidak hanya mencangkup apa yang seharusnya dilakukan, tapi juga melihat apa yang sebaiknya dijalankan.²⁵

Manfaat lain yang muncul akibat melakukan program CSR secara rutin dan berkesinambungan ialah:

- 1) Menciptakan Pemberdayaan Masyarakat. Istilah pemberdayaan (*empowerment*) berarti kemampuan, tenaga, dan kekuasaan, dengan demikian. Dengan demikian, secara harafiah pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai peningkatan kemampuan, tenaga kekuatan dan kekuasaan. Menurut Ife illona mengemukakan bahwa pemberdayaan berarti membantu komunitas dengan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas komunitas sehingga berpartisipasi untuk menentukan masa depan warga komunitas.²⁶ Tujuan dari pemberdayaan masyarakat itu ialah untuk meningkatkan kekuatan orang-orang yang lemah dari belenggu kemiskinan yang menghasilkan suatu situasi dimana kesempatan kesempatan ekonomis tertutup bagi mereka. Salah satu pemeberdayaan masyarakat adalah kemampuan

25 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER -07/MBU/05/2015 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan, BAB 1 pasal (1) dan (5)Tahun 2015.

26 Illona Vicenovie Oisena Situmeang, *op. cit.*, h. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kebebasan untuk membuat pilihan yang terbaik dalam menentukan atau memperbaiki kehidupannya.

- 2) Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat. Program CSR merupakan investasi jangka panjang yang berguna untuk meminimalisasi resiko social serta sarana untuk meningkatkan citra dimata public. Salah satu implementasi program CSR adalah dengan kegiatan pengembangan masyarakat. Menurut Fadil dan Yulianto menjelaskan bahwa kegiatan yang menyangkut upaya baik langsung maupun tidak langsung yang ditujukan untuk pengembangan sumber daya manusia, perbaikan kualitas hidup, penyembuhan dan pencegahan masalah sosial yang dianggap sebagai pencipta kesejahteraan masyarakat.²⁷
- 3) Menciptakan Kemandirian Masyarakat Kemandirian masyarakat merupakan aspek terpenting dalam komunikasi pembangunan. Menurut Ndara kemandirian adalah kemampuan untuk menghadapi masalah dan bertanggung jawab atas ditinya tanpa merugikan orang lain. Salah satu tujuan dilakukannya CSR adalah untuk menciptakan kemandirian masyarakat yang sikap seorang suatu bangsa mengenai dirinya, masyarakat, serta semangat dalam menghadapi tantangan.²⁸

Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan

²⁷Ibid., h. 99.

²⁸Ibid., h.100.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara mengeluarkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka masyarakat akan memberikan penilaian tersendiri bagi perusahaan. Mendapatkan izin hukum atau lisensi untuk beroperasi, secara sosial yaitu adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) memenuhi tugasnya dalam bagian sosial selain beroperasi untuk mendapatkan keuntungan.

g. *Corporate Social Responsibiliy* (CSR) dalam Perspektif Ekonomi Islam

Tidak sama dengan ekonomi kapitalis yang lebih mementingkan hak-hak individu dengan mengorbankan hak-hak masyarakat umum, dan berlainan dengan ekonomi sosialis apalagi komunis yang mendewakan kepentingan kolektif dengan mematikan hak-hak individu. Ekonomi islam dengan asas keadilan dan asas pemerataan kesejahteraan ekonomi yang diajarkannya, tampak mempertahankan keseimbangan antara hak-hak ekonomi individu disatu pihak dan sekaligus melindungi hak sosial ekonomi masyarakat dipihak lain.

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun untuk pembangunan. CSR dalam Perspektif Islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran Islam itu sendiri.²⁹

Tujuan dari Syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah maslahah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan maslahah, bukan sekedar mencari keuntungan. *Corporate Social Responsibility* dalam Islam bukanlah sesuatu yang baru, tanggung jawab sosial sudah sering disebutkan dalam al-Qur'an. Salah satu diantaranya dijelaskan dalam Surah Al Baqarah :

وَإِذَا تَوَلَّ مِنْهُمْ سَعْيٌ فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanaman-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”. (QS.Al-Baqarah :205).

Ayat diatas menggambarkan secara nyata bagaimana Islam sangat memperhatikan kelestarian alam. Segala usaha dalam bentuk bisnis maupun nonbisnis harus mampu melestarikan alam sebagai bentuk pertanggungjawaban sosial. CSR pada dasarnya merupakan konsep berbagi atau saling membantu antar manusia dengan harta atau profit oleh suatu korporat.³⁰

29 Ali Syukron, “CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah”, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 5 No. 1, 2015, h. 2-3.

30 M. Kholik Nawawi an Fera Astarini, “Peran Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah Studi Kasus Di PT. Bank Mandiri Syari’ah Cabang Bogor”. *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq* 1, No. 1, September 2010, h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam perspektif Islam, CSR termasuk dalam etika bisnis Islam yang menganjurkan harus diikuti dengan tanggung jawab ketika melakukan bisnis sosial kepada orang lain, agar bisnis yang dijalankan tidak merugikan orang-orang sekitar. Terdapat beberapa prinsip yang sebetulnya menggambarkan adanya hubungan antara manusia dan penciptanya, yaitu Allah SWT. Prinsip-prinsip ini adalah *pertama*, berbagi dengan adil, rahmatan lil alamin (rahmat bagi seluruh alam), dan maslahah (kepentingan masyarakat) serupa dengan penjelasan Triwuyono dalam konsep SET. Hal tersebut berkaitan erat dengan tuju ekonomi syari'ah, yaitu mengedepankan kepentingan masyarakat. Menurut Nawawi dan Astarini dalam etika bisnis Islam sendiri memiliki dua pengertian yaitu pertama etika sebagai moralitas, berisikan nilai dan norma-norma konkret yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam seluruh kehidupan.

Kedua, etika sebagai refleksi krisis dan rasional. Dengan etika ini membantu manusia untuk bertindak secara bebas namun dapat dipertanggungjawabkan. Rosulullah sebenarnya telah memberikan contoh yang nyata mengenai etika bisnis, ketika beliau berdagang, beliau memiliki karakteristik sendiri selain keuletan dan dedikasinya, yaitu: shidiq, amanah, fathanah, dan tablig. Berdasarkan sifat-sifat diatas jika dikaitkandengan konteks CSR, maka para pelaku atau pihak perusahaan dituntut untuk bersikap tidak kontradiksi antara ucapan dan perbuatan dalam bisnisnya. Mereka dituntut tepat janji, tepat waktu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakui kelemahan dan kekurangan (tidak ada yang ditutup-tutupi).

Pelaku usaha atau perusahaan memiliki amanah dengan menampilkan sikap keterbukaan dan kejujuran serta dengan sikap amanah ini perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengamalkan kewajibannya.

Corporate Social Responsibility dalam perspektif Islam berasal dari prinsip-prinsip inti dalam Al-Qur'an. Ada tiga prinsip utama dalam Al-Qur'an yang menjadi dasar dalam CSR, yaitu :

- 1) Kekhalifahan manusia dimuka bumi;
- 2) Akuntabilitas Ilahi;
- 3) Kewajiban manusia untuk mencegah kejahatan dan memerintahkan kebaikan.

Prinsip kekhalifahan manusia menjelaskan bahwa manusia adalah wakil Allah dimuka bumi, sehingga segala isi bumi ini adalah kepemilikan Allah dan manusia hanya dititipi sebagai penjaga amanah. Prinsip akuntabilitas Ilahi merupakan implikasi dari prinsip kekhalifahan manusia dimana manusia sebagai wakil Allah dibumi, sehingga manusia diwajibkan untuk bertanggungjawab atas segala yang diamanahkan Allah kepada manusia. Kemudian untuk prinsip ketiga manusia memiliki kewajiban untuk mencegah kejahatan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerintahkan kepada kebaikan dikarenakan manusia sebagai wakil Allah yang harus mempertanggungjawabkan seluruh amanah ini.³¹

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam Islam banyak dijelaskan mengenai CSR itu sendiri, dimana manusia sebagai *khalifah fil ardh* dan *abd Allah*, sehingga manusia memiliki tanggung jawab kepada Allah sebagai pemilik tertinggi dan manusia juga bertanggung jawab kepada sesama makhluk (manusia, hewan, dan alam sekitar).

Begini pula untuk konsep dalam korporasi sendiri, konsep pertanggungjawaban tidak hanya terkhusus pada *stakeholder* dan *stakeholder* saja melainkan, ada aspek yang lebih luas dalam *stakeholder* yang *direct stakeholder* dan *indirect stakeholder*. Menurut Sayyid Qutb, Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial (CSR) merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan member kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu beraada. Sebuah perusahaan mengembangkan tanggung jawab sosial (CSR) dalam tiga domain :

³¹ Syad Farrok, “On Corporate Social Responsibility Of Islamic Financial Institutions”, *Islamic Economic Studies*, 15, No. 1, July 2007, h.21.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Pelaku-pelaku organisasi, meliputi: a) Hubungan perusahaan dengan pekerja Islam mendorong kita untuk memperlakukan setiap muslim secara adil, begitu pula perusahaan terhadap karyawan. Keadilan dalam pekerjaan, upah dan perlakuan yang baik terhadap setiap pekerja. sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

إِنْ شَبَدُوا حَيْرًا أَوْ تُحْفَوْهُ أَوْ تَعْفُوْهُ عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفُوًّا قَدِيرًا ﴿١٤٩﴾

Artinya: “Jika kamu menampakan atau menyembunyikan suatu kebaikan atau memaafkan suatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya, Allah Maha pemaaf lagi Maha kuasa”. (Qs. An-Nissa : 149);

2) Hubungan pekerja dengan perusahaan Pekerja atau karyawan sebagai salah satu bagian penting di dalam suatu perusahaan, memiliki tanggung jawab atas pekerjaan yang diembannya dalam perusahaan tersebut; c) Hubungan perusahaan dan pelaku usaha lain; Distributor, Konsumen, pesaing.

3) Lingkungan Alam Kaum muslim selalu didorong untuk menghargai alam. Bahkan, Allah telah menunjuk keindahan alam sebagai salah satu dari tanda-tanda-Nya. Islam menekankan peran manusia atas lingkungan alam dengan membuatnya bertanggung jawab terhadap lingkungan sekelilingnya sebagai khalifah Allah SWT. sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik". (QS. Al-A'raaf : 56).

- 4) Kesejahteraan sosial masyarakat.³² Bisnis memerlukan masyarakat.

Sebaliknya masyarakat memerlukan eksistensi bisnis, jadi ada mutual eksistensi antara bisnis dan masyarakat disamping itu jika masyarakat tumbuh sejahtera maka otomatis berimbang pada perkembangan bisnis lantaran masyarakat makin potensial menjadi lahan yang menguntungkan bagi pelaku bisnis dimana masyarakat menjadi lahan pasarnya yang dituju. Jika kondisi kesejahteraan masyarakatnya timpang maka akan timpang pula prospek bisnis yang dijalankan, oleh karena itu tujuan bisnis untuk ikut serta dalam memecahkan masalah - masalah yang dihadapi oleh masyarakat, dan merupakan sebenar- benar tujuan bisnis yang berprospek dalam jangka panjang. Sistem tanggung jawab sosial menurut islam ialah seperti yang dinyatakan oleh Syed Nawad Naqvi, tanggung jawab sosial dapat dilakukan dari aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Keesaan Allah (Tauhid) *Unity* adalah suatu integritas vertikal interaksi sistem sosial yang bermuara pada keesaan allah atau tauhid. Artinya segala upaya yang dilakukan manusia bepulang pada fungsi ibadah dan tanggung jawab yang akan diberikan pada allah sebagai pemberi amanah dan pemilik sumber daya

32 Biki Zulfikri Rahmad, "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Etika Bisnis Islam", *Jurnal Amwaluna*, Vol. 1 No. 1, Januari 2017, h. 113.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesungguhnya. manusia hanya sebagai pemegang amanah untuk mengelola dan memimpin dan akan dimintai pertanggung jawaban nya atas kepemimpinan atas sumber daya di muka bumi ini dihadapan Allah SWT sebagai pemilik muka bumi ini.

- b) Keseimbangan (*Equilibrium*) *Equilibrium* Yaitu keseimbangan sesuai peran dan fungsi setiap pihak. Proses produksi dan seluruh misi yang diemban dilakukan dengan cara - cara yang adil dan seimbang bagi keseluruhan pihak yang mesti diberlakukan dan diberikan kontribusi hak dan kewajiban secara sepadan.
- c) Kebebasan (*Free will*) Kebebasan bertindak memilih sesuai potensi manusia yang dimiliki dan bebas menggunakanya. Manusia bebas menentukan kreatifitas untuk melakukan produksi sepanjang diorientasikan untuk menjawab permasalahan social dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia.
- d) Tanggung Jawab (*Responsibility*) Bertanggung jawab kepada pemberi amanah yaitu Allah, terhadap diri sendiri dan masyarakat luas yaitu *stakeholder*.³³ Pertanggung jawaban berarti bahwa manusia sebagai pelaku bisnis, mempunyai tanggung jawab moral kepada tuhan atas perilaku bisnis. Harta

³³ Muslich, *Etika Bisnis Islami, Landasan Filosofi, Normatif dan substansi Implementatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta : Ekonisia, Fakultas ekonomi UII, 2004), h.90.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai komoditi bisnis dalam Islam adalah amanah Tuhan yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan Tuhan. Kebebasan apapun yang tanpa batasan pasti menuntut adanya pertanggung jawaban. Untuk memenuhi keadilan, kebenaran dan kehendak bebas dalam tindakannya. Secara logis prinsip pertanggung jawaban sangat erat dengan kehendak bebas. Ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggung jawab atas semua yang diajukannya.³⁴

2. Kesejahteraan Masyarakat

a. Definisi Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat terdiri dari dua kata yaitu kesejahteraan dan masyarakat. Kesejahteraan berasal dari kata dasar sejahtera. Sejahtera artinya aman, sentosa, dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya). Kesejahteraan adalah “hal dalam keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan dan ketentraman (kesenangan hidup dan sebagainya), kemakmuran”.³⁵

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat

34 Mad Nasir dan Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Bandar Lampung : Seksi Penerbitan Fakultas Syariah, IAIN Lampung, 2012), h.64.

35 Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,2005), cet. 3, h. 1011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat dari standar kehidupan masyarakat.³⁶ Sedangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, yang dimaksud kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³⁷

Konsep kesejahteraan dapat dibedakan menjadi kesejahteraan individu dan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan individu merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan pilihan individu secara obyektif. Pilihan yang dilakukan individu sebagai uji yang obyektif adalah membandingkan kesejahteraan individu pada situasi yang berbeda. Kesejahteraan sosial merupakan cara mengaitkan kesejahteraan dengan cara menjumlahkan kepuasan seluruh individu dalam masyarakat.³⁸

Berdasarkan dari beberapa teori kesejahteraan diatas maka yang dimaksud dengan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat dapat menuhi kebutuhannya baik secara materil maupun nonmateril berupa kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan, adanya peningkatan pendapatan serta tersedianya fasilitas penunjang kebutuhan sosial seperti kesehatan, pendidikan dan keagamaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari.

36 Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012), h.146

37 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).

38 Rudi Badrudin, *op. cit.*, h. 145-145

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran ketercapaian masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Berikut beberapa indikator-indikator kesejahteraan masyarakat menurut beberapa organisasi sosial dan beberapa ahli. Menurut World Bank, tingkat pencapaian pembangunan manusia dapat diamati melalui dimensi pengurangan kemiskinan (increase in property), peningkatan kemampuan baca tulis (increase in literacy), penurunan tingkat kematian bayi (increase in infant mortality), peningkatan harapan hidup (life expectancy), dan penurunan dalam ketimpangan pendapatan (decrease income inequality).³⁹

Menurut Todaro Stepen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi :

- 1) Peningkatan akan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.
- 2) Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan yang lebih baik, peningkatan attensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.

³⁹Ibid., h. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.⁴⁰

Menurut Bintarto (1989), kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan :

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan, dan sebagainya;
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya;
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya;
- 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.⁴¹

Dari beberapa definisi indikator kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa indikator kesejahteraan meliputi:⁴²

- 1) Pendapatan. Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator

⁴⁰Ibid., h. 153

⁴¹ Bintarto, *Interaksi Desa Kota dan Permasalahannya* (Jakarta : Ghalia Indonesia) 1989 (hlm)44

⁴² Ibid., h. 17-18

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan dibedakan menjadi 3 item yaitu: 1) Tinggi > Rp. 5.000.000 2) Sedang Rp. 1.000.000 – Rp. 5000.000 3) Rendah < Rp. 1000.000.

- 2) Konsumsi pengeluaran. Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejateraan rumah tangga keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejateraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi penghasilan tingkat rumah tangga, makin kecil pengeluaran proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa rumah tangga atau keluarga akan semakin sejahtera bila persentase pengeluaran untuk non makanan kurang<80% dari pendapatan.
- 3) Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian besar masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang di perlukan secara besar-besaran untuk kemajuan sosial dan kemajuan bangsa, untuk mempertahankan nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai tradisional yang berupa nilai-nilai luhur yang hasil kewajiban untuk memenuhi hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku, jiwa pratistisme dan sebagainya. Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejateraan adalah wajib berkisar 9 tahun.

- 4) Perumahan. Dalam data statistik perumahan dalam konsumsi rumah tangga, berikut konsep dan definisi perumahan menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai 10 m dan bagian teluas dari rumah bukan tanah. Status penguasaan tempat milik sendiri.
- 5) Kesehatan. Kesehatan merupakan sekadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan pembangunan sumberdaya manusia antara negara adalah Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Index tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), Pendidikan (angka melek huruf), serta ekonomi (pengeluaran ril

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkapital).⁴³ Indikator kesehatan yang menjadi indikator kesejahteraan meliputi:

- a) Pangan, dinyatakan dengan kebutuhan gizi minimum yaitu perkiraan kalori dan protein yaitu 2100 kkal hari.
- b) Sandang, dinyatakan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala. Kesehatan, dinyatakan dengan indikator pengeluaran rata-rata untuk menyediakan obat-obatan dirumah, ongkos dokter, perawatan, termasuk obat-obatan.

Indikator kesejahteraan meliputi ekonomi, yaitu memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Pendidikan yang merata, yaitu memudahkan masyarakat dalam mengenyam pendidikan dengan mudah dan murah, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berpendidikan. Kemudian kualitas kesehatan yang makin meningkat dan merata, dengan memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan.

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik dan non-fisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media massa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan

⁴³ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Index Pembangunan Kesehatan Manusia, h. 13

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Berdasarkan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), kesejahteraan menitik beratkan perhatian terhadap masalah kesehatan lingkungan, tidak rentan terhadap penyakit, mempunyai tempat dan tidak perlu mendapat bantuan sandang dan pangan. Dijelaskan dalam pengloppokan lima jenis keluarga sejahtera menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1992 sebagai berikut:⁴⁴

1) Keluarga Pra Sejahtera

Dikatakan keluarga Pra Sejahtera jika keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan dasar bagi anak usia sekolah. Yaitu keluarga yang tidak dapat memenuhi syarat-syarat sebagai keluarga sejahtera I.

2) Keluarga Sejahtera I

Dikatakan keluarga sejahtera I jika keluarga yang baru dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti kebutuhan akan agama/ibadah, kualitas makan, pakaian, papan, penghasilan, pendidikan, kesehatan, dan KB.

44 Levi Martin H, Analisis Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pengrajin Perspektif Ekonomi Islam, (Skripsi Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Guna Memperoleh Gelar Sarjana UIN Raden Intan Lampung, 2016), h. 60.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Keluarga Sejahtera II

Dikatakan keluarga sejahtera II jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar dan kebutuhan sosial psikologisnya, akan tetapi belum memenuhi keseluruhan kebutuhan perkembangannya, seperti kebutuhan untuk peningkatan pengetahuan agama, interaksi dengan anggota keluarga dan lingkungannya, serta akses kebutuhan memperoleh informasi.

4) Keluarga Sejahtera III

Dikatakan keluarga sejahtera III jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar, kebutuhan sosial dan kebutuhan pengembangannya, namun belum dapat memenuhi kebutuhan aktualisasi diri, seperti sumbangsih (kontribusi) secara teratur kepada masyarakat.

5) Keluarga Sejahtera III Plus

Dikatakan keluarga sejahtera III plus jika keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya, yaitu kebutuhan dasar, sosial psikologis, pengembangan, serta aktualisasi diri, terutama dalam memberikan sumbangsih yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

c. Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam Al-Qur'an menggunakan beberapa istilah yang berarti kesejahteraan sosial. Di antara istilah-istilah itu yang cangkupan maknanya luas dan mendalam serta menggambarkan konsep

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan sosial secara mendasar adalah istilah “*al-falah*” yang menjadi tujuan akhir dalam kehidupan manusia di dunia ini.⁴⁵

Pandangan ekonomi Islam tentang kesejahteraan didasarkan atas keseluruhan ajaran Islam tentang kehidupan ini. Konsep ini sangat berbeda dengan kesejahteraan dalam ekonomi konvensional, sebab ia adalah konsep yang holistik. Secara singkat kesejahteraan yang diinginkan oleh ajaran Islam adalah: a. Kesejahteraan holistik dan seimbang, yaitu mencangkup dimensi material maupun spiritual serta mencakup individu maupun sosial. b. Kesejahteraan di dunia maupun di akhirat, sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja tetapi juga di alam akhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan di akherat tentu lebih diutamakan. Istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan keadaan hidup yang sejahtera secara material-spiritual pada kehidupan dunia dan akherat dalam bingkai ajaran Islam adalah Fallah. Dalam pengertian sederhana, Fallah adalah kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.⁴⁶

Secara kebahasaan *al-falah* berarti keberuntungan, kesuksesan, dan kelestarian dalam kenikmatan dan kebaikan. Sementara itu, *ar-Raghib alAshfani* menjelaskan bahwa perkataan al-falah dalam kosa kata Al-Qur'an mengandung dua makna, duniawi dan ukhrawi. Secara harfiah, perkataan *alfalah* berarti mendapatkan atau memperoleh

45 Asep Usman Ismail, *loc. Cit.*

46 Martini Dwi Pusparini, “Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Muqasid As-Syari’ah”, *Islamic Economics Jurnal*, Vol.1 No. 1 : Juni 2015, h. 49.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberuntungan. Al-falah dalam konteks keduniaan ditandai dengan keberhasilan mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia, dan menyenangkan dengan kebersinambungan, berkecukupan, dan bermartabat.

Menurut Imam Al-Ghazali, kesejahteraan dari suatu masyarakat dalam Ekonomi Islam tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar:

- 1) Agama (*al-dien*) merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada tuhan yang maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia serta lingkungannya.
- 2) Hidup atau jiwa (*an-nafsi*) yaitu seluruh kehidupan batin manusia yang terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan lain sebagainya.
- 3) Keluarga atau keturunan (*nasl*) adalah suatu kumpulan manusia yang dihubungkan melalui pertalian darah, perkawinan atau pengambilan anak angkat.
- 4) Harta atau kekayaan (*maal*) merupakan segala sesuatu yang dapat dihimpun, disimpan (dipelihara), dan dapat dimanfaatkan berdasarkan adat dan kebiasaan.
- 5) Intelek atau akal (*aql*) yaitu kemampuan daya berfikir, memahami dan menganalisis. Selanjutnya ia menitik beratkan sesuai tuntunan wahyu “kebaikan dunia dan akhirat” merupakan tujuan utamanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Al-Ghazali juga mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah hirarki utilitas individu dan sosial yang tripartite melalui kebutuhan (*dururiyat*), kesenangan atau kenyamanan (*haajiat*) dan kemewahan (*tahsiniyat*). Kunci pemeliharaan dari lima tujuan dasar ini terletak pada penyediaan tingkat pertama, yaitu kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Kelompok kedua kebutuhan yang terdiri dari semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital tetapi dibutuhkan untuk menghilangkan kesukaran dalam hidup.⁴⁷

3. CSR Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang mengacu pada tanggung jawab perusahaan terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitasnya. Dalam perspektif ekonomi syariah, CSR adalah wujud penerapan nilai-nilai Islam yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, dengan menitikberatkan pada prinsip keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan.

Prinsip-Prinsip CSR dalam Ekonomi Syariah

1. Keadilan Sosial

Ekonomi syariah mengedepankan keadilan sosial dengan menghindari eksplorasi dan memastikan distribusi kekayaan yang merata. CSR menjadi

⁴⁷ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.88.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

instrumen untuk mengurangi ketimpangan ekonomi melalui program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, dan distribusi zakat, infaq, serta sedekah.

2. Maslahah (Kemanfaatan)

CSR bertujuan menciptakan manfaat yang luas bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip maslahah dalam ekonomi syariah yang menekankan pentingnya setiap kegiatan ekonomi membawa manfaat bagi banyak pihak, bukan hanya keuntungan bagi perusahaan.

3. Tanggung Jawab Spiritual

Dalam Islam, tanggung jawab sosial tidak hanya dipandang sebagai kewajiban perusahaan, tetapi juga sebagai amanah dari Allah. Pelaksanaan CSR mencerminkan peran perusahaan sebagai khalifah di muka bumi untuk menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan.

Implementasi CSR dalam Ekonomi Syariah

1. CSR dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat miskin, pelatihan kewirausahaan, dan dukungan terhadap pendidikan. Langkah ini membantu menciptakan kesejahteraan berkelanjutan.

2. Perlindungan Lingkungan

Islam mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan. CSR dapat diwujudkan dengan program pelestarian lingkungan, seperti reboisasi, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Distribusi Kekayaan yang Adil

Konsep CSR mencakup redistribusi kekayaan melalui instrumen zakat, infaq, dan sedekah. Hal ini membantu mengurangi kesenjangan sosial dan memberikan dukungan kepada kelompok kurang mampu.

Dasar Hukum dan Dalil dalam Islam

Al-Baqarah (2:177)

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُؤْلِوْا وُجُوهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلِكِنَّ الْبِرَّ مَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
 وَالْمَلِكَةِ وَالْكِتَبِ وَالنَّبِيِّنَ وَأَتَى الْمَالَ عَلَىٰ حِبَّهِ ذُو الْفُرْبَىٰ وَالْيَتَمَىٰ
 وَالْمَسِكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقامَ الصَّلَاةَ وَأَتَى الزَّكُوْهُ
 وَالْمُؤْفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوْا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَاسِ
 أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: "Bukanlah kebijakan itu menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, tetapi sesungguhnya kebijakan itu adalah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan nabi-nabi, serta memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan bantuan), dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekaan) hamba sahaya, mendirikan salat, dan menunaikan zakat; serta orang-orang yang memenuhi janjinya apabila mereka berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan, dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa."

Dalam ayat ini, Allah menegaskan bahwa kebijakan (*birr*) bukanlah sekadar melaksanakan ritual ibadah formal seperti menghadap ke arah timur atau barat saat salat. Kebijakan sejati melibatkan keimanan kepada Allah, hari akhir, malaikat, kitab-kitab-Nya, dan nabi-nabi, yang harus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercermin dalam tindakan nyata. Iman yang tulus harus diikuti dengan amal sosial, seperti memberi bantuan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, musafir, orang yang meminta-minta, serta membebaskan hamba sahaya. Selain itu, mendirikan salat dan menunaikan zakat juga merupakan bagian dari kebajikan. Ayat ini juga menekankan pentingnya memenuhi janji dan kesabaran dalam menghadapi ujian hidup.

Secara keseluruhan, ayat ini menggambarkan bahwa kebajikan melibatkan hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia, serta komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan moral. Dalam konteks *Corporate Social Responsibility* (CSR), ayat ini mengajarkan pentingnya kontribusi sosial untuk kesejahteraan masyarakat, sesuai dengan prinsip berbagi kekayaan dan memberi manfaat bagi orang lain.⁴⁸

Manfaat CSR dalam Perspektif Ekonomi Syariah

1. Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat

Perusahaan yang melaksanakan CSR dengan prinsip syariah akan mendapatkan kepercayaan lebih dari masyarakat. Hal ini berdampak positif pada keberlanjutan bisnis

2. Menunjang Keberlanjutan Sosial dan Ekonomi

CSR membantu menciptakan keseimbangan sosial dan ekonomi dengan mengurangi kemiskinan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat.

48 Quraish Shihab, *Tafsir Al-Qur'an al-Karim*, 2002.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

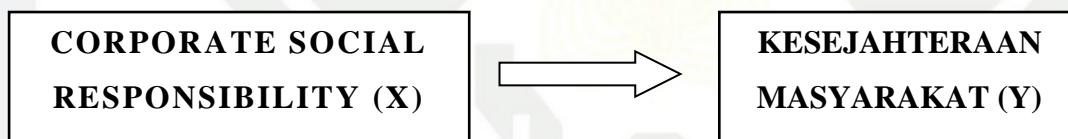
3. Meningkatkan Keberkahan Perusahaan

Pelaksanaan CSR yang sesuai dengan nilai-nilai Islam diyakini membawa keberkahan bagi perusahaan, baik secara spiritual maupun material.⁴⁹

B. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir mengenai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat menunjukkan adanya pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar II. 1 : Kerangka Berpikir



Maksud dari kerangka pemikiran diatas untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi keterkaitan antara variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh program CSR berupa bina lingkungan terhadap kesejahteraan masyarakat.

⁴⁹ Muhammad Syukri Salleh, ‘Corporate Social Responsibility in Islam: A Comprehensive Framework.’, *Journal of Islamic Economics and Finance*, 5.2 (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Terdahulu

Pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya. Berikut ini akan diuraikan penelitian terdahulu antara lain :

Tabel II.3
Penelitian terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nelly, et al (2017)“Pengaruh Corporate Social Responsibility Perusahaan Tambang Batu Bara Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Pegat Bukur”. Skripsi Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur.	Dalam melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dengan menggunakan CSR sebagai variabel bebas terhadap taraf hidup masyarakat dengan melakukan observasi langsung kelapangan dengan sumber data tanggapan/persepsi, gambaran umum, observasi, dan kuesioner.	Hasil penelitian yang diperoleh dimana terdapat hasil yang positif (tujuan yang sama) terhadap variabel kesejahteraan masyarakat Desa Pegat Bukur dengan koefisien 0,045, tetapi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap taraf hidup masyarakat Kampat Pegat Bukur terlihat dari hasil uji koefisien 0,4% terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Pegat Bukur desa, sedangkan sisanya 99,6%. Dipengaruhi oleh variabel lain.
2	Ni Putu Yeni Astiti dan Putu Wenny Saitri (2016) “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Citra Perusahaan”. E-Jurnal Manajemen	Menggunakan metode kuantitatif Dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 400 responden	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan masyarakat, dan CSR berpengaruh positif terhadap citra perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Unud. Vol. 5, No. 3, hlm. 1617–1643		
3	Yuniarti Wahyuningrum, Irwan Noor, Abdul Wachid, Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 31 No. 1.	Menggunakan metode kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda.	Dari hasil analisis diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan dan parsial antara variabel sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan pemberdayaan masyarakat. Dari hasil keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketigavariabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat.
4	Wilyandri, et al, (2017)“Pengaruh Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat”. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas. Vol. 19, No. 1.	Penelitian kuantitatif correctional. Jumlah sampel 54 responden dengan teknik random sampling, data diambil dengan wawancara menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis dengan regresi linier sederhana dan analisis korelasi spearman rank.	Hasil penelitian membuktikan dampak/pengaruh program CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat, dan tanggung jawab sosial perusahaan/corporate social responsibility (CSR) menyisihkan sebagian laba/keuntungan yang didapat dari hasil eksplorasi/pengolahan sumber daya alam, yang tentunya mendatangkan profit bagi perusahaan dan bersama-sama dengan masyarakat di sekitar lingkungan perusahaan menciptakan kualitas hidup yang lebih baik demi keberlangsungan hidup bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Hasil analisis adalah $Y = 0,854 + 0,975X$, jika $X=0$, berarti 37 tanggung jawab sosial perusahaan/CSR tidak ada atau tidak ditambah, maka kesejahteraan hidup masyarakat mengalami penurunan, jika $X=+1$ berarti tanggung jawab sosial perusahaan/CSR ditambah 0,975 maka kesejahteraan hidup masyarakat akan bertambah 0,854. Dan hasil uji hipotesis $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ yaitu $6,55 > 1,96$ dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/CSR terhadap kesejahteraan hidup masyarakat.
5	Aisyah Amini (2018) “Pengaruh Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa Pagar Alam dan Desa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupaten Tanggamus)”. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.	Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian lapangan (field research) data primer diperoleh dari kusioner dan wawancara, sedangkan data sekunder dari dokumentasi. Populasi penelitian ini yaitu berjumlah 90 responden (45 responden desa Pagar Alam dan 45 responden desa Ngarip). Metode pengambilan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Program CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t yaitu sebesar 4,813 ($hitung > t_{tabel}$ atau $4,531 > 4,813 > 2,017$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) di desa Pagar Alam dan untuk desa ngarip perolehan hasil uji t yaitu sebesar 5,303 ($5,303 > 2,017$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>sampel menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Mixed Methode, yaitu menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian, dan data diolah dengan menggunakan software SPSS 22. Selain itu penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hasil kuisioner yang di sebar kepada responden.</p>	<p>Berdasarkan hasil uji koefesien determinasi (R^2) diperoleh hasil 0,350 untuk desa Pagar Alam dan 0,401 untuk desa Ngarip, dengan demikian sumbangan pengaruh variabel (X) Program CSR terhadap variabel (Y) Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat adalah sebesar 35% di desa Pagar Alam dan 40% di desa Ngarip dan sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam pelaksanaan CSR PT. pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu sesuai dengan prinsipnya yaitu keseimbangan dan tanggung jawab dalam bisnis.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Adapun perbedaan penelitian yang saya tulis dengan penelitian penelitian terdahulu adalah terdapat pada tempat dan lokasi penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bara Prima Pratama Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bara Prima Pratama terhadap kesejahteraan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_a = Terdapat pengaruh program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bara Prima Pratama terhadap kesejahteraan masyarakat

E. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *Desa Batu Ampar*, yang terletak di Kecamatan Kemuning, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Desa ini menjadi wilayah sekitar operasional PT. Bara Prima Pratama, perusahaan yang bergerak di bidang industri dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitarnya. Desa Batu Ampar merupakan salah satu desa yang masih berkembang dan membutuhkan perhatian dari berbagai pihak, khususnya dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Berdasarkan pengamatan awal, masih terdapat berbagai tantangan sosial seperti keterbatasan sarana pendidikan, rendahnya kualitas layanan kesehatan, serta tingkat ekonomi masyarakat yang belum merata.

Program CSR dari PT. Bara Prima Pratama difokuskan di wilayah ini sebagai bentuk kontribusi perusahaan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program tersebut meliputi pembangunan fasilitas pendidikan seperti PAUD dan MDA, pembangunan sarana ibadah seperti musholla, serta bantuan pendidikan dan keagamaan lainnya.

Dengan kondisi sosial dan ekonomi yang menjadi tantangan utama di desa ini, Batu Ampar menjadi lokasi yang tepat untuk mengkaji sejauh mana pengaruh CSR terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis dalam penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif. Metode penelitian adalah kuantitatif, yaitu metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang kemudian digunakan untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu, dan alat penelitian akan digunakan untuk mengumpulkan data. Kemudian analisis data dilakukan secara statistik dengan tujuan untuk mengecek hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁰ Oleh karena itu, metode ini disebut juga metode kuantitatif karena data penelitian berbentuk numerik dan analisisnya juga menggunakan pola statistik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian yang diangkat. Adapun penelitian ini dilakukan di PT. Bara Prima Pratama kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian dilakukan pada 13 februari 2025.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2018), h. 400

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data

Data yang digunakan dalam skripsi ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan angket kepada masyarakat yang menerima bantuan dan merasakan langsung dari program CSR PT. Bara Prima Pratama.
2. Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁵¹

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Batu Ampar yang merasakan manfaat dari program CSR yang dilakukan oleh PT. Bara Prima Pratama berjumlah 6.501 orang.⁵³

⁵¹Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2015), h. 89.

⁵²*Ibid.*, h. 80.

⁵³Badan Pusat Statistik kab INHIL

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu dengan harapan dapat menjadi representasi dari keseluruhan populasi.⁵⁴ Dalam penelitian ini, menggunakan metode Probability sampling, di mana sampel dipilih secara kebetulan dan sesuai dengan kriteria yang relevan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, rumus slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel. Dengan menggunakan perkiraan tingkat kesalahan sebesar 10%, maka jumlah responden ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n= Ukuran sampel/jumlah responden

N= Ukuran populasi yaitu 6.501

e= Persentase ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n = \frac{6.501}{1 + 6.501 (0,01)}$$

$$= \frac{6.501}{1 + 65,01}$$

$$= \frac{6.501}{66,01}$$

⁵⁴Ibid., h. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$= 98,48$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dibutuhkan 98,48 yang dibulatkan menjadi 98 sampel masyarakat yang merasakan manfaat dari program CSR yang dilakukan oleh PT. Bara Prima Pratama.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, dan mencatat apa yang terjadi dalam situasi atau lingkungan tertentu, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵⁵ Dalam penelitian ini, objek yang akan diamati adalah pihak PT Bara Prima Pratama untuk mengetahui profil dan informasi penting lainnya melalui observasi langsung terhadap kegiatan dan interaksi yang terjadi di perusahaan tersebut.

2. Angket (kuisisioner)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁶ Kuisisioner dalam penelitian ini ialah dengan cara menyebar pernyataan kepada responden atau masyarakat yang telah ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga responden

⁵⁵ Sugiyono, *op. cit.*, h.231.

⁵⁶*Ibid.*, h. 142.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat memberikan jawabanya atas pernyataan secara tertulis tersebut. Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Menurut Sugiyono, dengan skala likert maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata sebagai berikut:⁵⁷

Tabel III.1
Skala Likert

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (ST)
3	Ragu-Ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

⁵⁷Ibid., h. 93.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mencari data informasi dari dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan gambar atau karya monumental dari seseorang.⁵⁸

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa implementasi program CSR yang dilakukan Bara Prima Pratamapada tahun 2024 dan data masyarakat yang menerima dan merasakan program tersebut.

a. Uji Instrument Penelitian

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Statistik Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁵⁹

Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari hasil uji pengaruh program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Alat uji analisis data menggunakan linieritas regresi sederhana, alat uji ini bertujuan untuk mengetahui dua variable antara variable independen X dengan variable dependen Y yang akan dikenai prosedur analisis statistik

⁵⁸Ibid., h. 240.

⁵⁹Ibid., h. 147.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi apakah menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Untuk keabsahan data maka sebelumnya data yang diperoleh dari lapangan akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas kuisioner dan uji reliabilitas kuisioner.

Uji Validitas

Validitas suatu instrument akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila instrument pengumpulan data yang digunakan mampu mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Dalam melakukan uji validitas ini, peneliti akan menggunakan metode komputerisasi SPSS dengan teknik pengujian bivariate pearson (produk momen pearson).⁶⁰

Untuk menentukan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.⁶¹

⁶⁰ Dewi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), h. 90.

⁶¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), h. 47.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Artinya data yang dikatakan reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuisioner reliabel atau tidak reliabel menggunakan alpha cronbach. Kuisioner reliabel jika alpha cronbach $> 0,60$ dan tidak reliabel jika sama dengan atau bawah $0,60$.⁶²

b. Uji Asumsi Klasik

1.Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam menguji apakah data continue berdistribusi normal sehingga analisis regresi, kolerasi, uji t dapat dilaksanakan. dengan uji *kolmogorov smirnov* maka uji normalitas dapat dilakukan. Yang mana jika $p > 0,05$ maka sebarannya normal dan jika $p < 0,05$ tidak normal.⁶³

2.Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Kemungkinan adanya gejala Heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan diagram *Scatterplot*. Jika pada grafik tidak ada pola yang

62 Danang Sunyoto, *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuisioner, Alat dan Analisis Data* (Yogyakarta: CAPS, 2014), H.125.

63 Widyaningsih Dewi, *Statistika Bisnis* (Semarang: Yayasan Prima Agusteknik, 2021), h 184

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jelas serta titik-titik menyebar dan dibawah 0 (nol) pada sumbu y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.⁶⁴

F. Metode Analisis Data

1. Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linear sederhana. Dalam analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan, dan untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Analisis regresi linear sederhana digunakan oleh peneliti karena penelitian ini bermaksud menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel faktor penyebab (X) terhadap Variabel akibatnya (Y). $Y = a + \beta x$ Keterangan: Y = Variabel dependen (Peningkatan Kesejahteraan) X = Variabel independen (Corporate Social Responsibility/CSR) a = Konstanta β = Koefesian regresi.

2. Uji Hipotesis

t (Parsial)

Uji statistik linear sederhana digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefesian regresinya. Untuk regresi linear sederhana uji statistik dengan uji T.

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui pengaruh individu masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah

⁶⁴ Zahriyah Amitus, dkk *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss* (Jawa Timur: Mandalapress, 2021), h 89

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) dengan taraf nyata (α) yang biasa digunakan adalah 5% atau 0,05 maka, dengan menggunakan SPSS: H_0 diterima : jika angka signifikan lebih besar dari $\alpha = 5\%$ H_0 ditolak : jika angka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ Kesimpulan : 1) Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima 2) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui presentase kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Nilai R^2 akan berada antara 0 sampai 1. Apabila nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi. Dalam analisis ini digunakan analisis regresi linear sederhana yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara pengaruh program Corporate Social Responsibility terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pengujian data test regresi linear sederhana akan dianalisis dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.⁶⁵

Berdasarkan judul yang ditetapkan maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶⁶ Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Hendrik dalam bukunya *Corporate Social Responsibility* mendefinisikan CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶⁷ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat.

⁶⁵ Ibid., h. 38.

⁶⁶ Ibid., h.39

⁶⁷ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kolle dan Bintarto dalam M. Iqbal Harori Toto Gunarto yang menyatakan bahwa kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan yaitu 1) dengan melihat kualitas hidup dari segi rumah, sandang, pangan; 2) dengan melihat kualitas fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan, alam; 3) dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.

Tabel III. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY CSR (X)	Hendrik dalam bukunya <i>Corporate Social Responsibility</i> mendefinisikan CSR adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Sumber : Hendrik Budi Untung, <i>Corporate Social Responsibility</i> ,	1. CSR Kesehatan 2. CSR Pendidikan 3. CSR Ekonomi 4. CSR Lingkungan	Skala Likert

<p>KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)</p>	<p>(Jakarta: Sinar Grafika, 2008) h. 1.</p>	<p>1. Pendapatan 2. Konsumsi 3. Pendidikan 4. Perumahan 5. Kesehatan</p>	<p>Skala Likert</p>
--------------------------------------------	---------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Program *corporate social responsibility/CSR* berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat Batu Ampar Indragiri Hilir PT.Bara Prima Praama. Dengan melihat hasil uji parsial menunjukkan hasil perhitungan yang diperoleh $t_{\text{hitung}} (6,187) > t_{\text{tabel}} (1,661)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Dari hasil pengujian parsial (uji t) terhadap program *corporate social responsibility/CSR* (X), maka hasil perhitungan yang diperoleh $t_{\text{hitung}} (6,187) > t_{\text{tabel}} (1,661)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. sehingga program *corporate social responsibility/CSR* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat di PT. BPP.
2. Dalam perspektif ekonomi syariah, program *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilaksanakan oleh PT. Bara Prima Pratama di Batu Ampar, Indragiri Hilir memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pelaksanaan CSR mencerminkan nilai-nilai dasar Islam seperti keadilan, kedulian sosial, dan tanggung jawab moral terhadap lingkungan dan sesama manusia. Program-program CSR yang difokuskan pada sektor pendidikan, keagamaan, sosial, dan ekonomi telah mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akses terhadap layanan dasar, serta mendorong terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan berdaya.

B. Saran

1. Bagi PT. Bara Prima Pratama: Disarankan untuk terus meningkatkan pelaksanaan program CSR secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat serta memperluas bidang intervensi pada aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Evaluasi dampak program perlu dilakukan secara berkala untuk memastikan manfaatnya nyata dan merata.
2. Bagi Masyarakat Batu Ampar: Diharapkan masyarakat lebih aktif dalam menyampaikan aspirasi dan kebutuhan mereka agar program CSR yang dilaksanakan dapat lebih tepat sasaran dan mendukung kemandirian masyarakat secara berkelanjutan.
3. Untuk peneliti berikutnya, disarankan agar mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif guna menganalisis secara statistik sejauh mana pengaruh program CSR terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Selain itu, cakupan wilayah dan objek penelitian juga sebaiknya diperluas agar hasil yang diperoleh lebih menyeluruh dan representatif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-QUR'AN

Depertemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, (Jakarta:Depertemen Agama, 2025).

BUKU

Azheri, Busyra. *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Badrudin, Rudy. *Ekonomika Otonomi Daerah*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012.

Bambang Rudiato dan Melia Famiola. *Etika Bisnis Dan Tnggung Jawab Perusahaan di Indonesia*, Bandug: Rekayasa Sains, 2007.

dkk Zahriyah Amitus, *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan Spss* (Jawa Timur: Mandalapress, 2021)

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Farrok, Syad. "On Corporate Social Responsibility Of Islamic Financial Institutions", Islamic Economic Studies, 15, No. 1, July 2007.

Ghazali, Imam. *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Karim, Adiwarman A. *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Index Pembangunan Kesehatan Manusia.

Mad Nasir dan Khoirudin. *Etika Bisnis Dalam Islam*, Bandar Lampung : Seksi Penerbitan Fakultas Syariah, IAIN Lampung, 2012.

Martini Dwi Pusparini. "Konsep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Muqasid As-Syari'ah)", Islamic Economics Jurnal, Vol.1 No. 1 : Juni 2015.

Mulyadi. *Pengelolaan Program Corporate Sosial Responsibility : Pendekatan Keberpihakan, Dan Keberlanjurannya*, Yogyakarta : Center For Population Studies, UGM, 2003.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muslich. *Bisnis Islami, Landasan Filosofi, Normatif dan substansi Implementatif*, Cetakan 1, Yogyakarta : Ekonisia, Fakultas ekonomi UII, 2004
- Sedarmayanti. *Good Governance dan Good Corporate Governance*, Bandung : CV. Mandar Maju, 2012.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Qur'an al-Karim* (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suharto, Edi. *CSR dan Comdev Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sunyoto, Danang. *Praktik Riset Perilaku Konsumen Teori, Kuisioner, Alat dan Analisis Data*, Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Syukron, Ali. "CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah", *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 5 No. 1, 2015.
- Untung, Hendrik Budi. *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Widjaja, G. dan Yeremia, A. P. *Risiko Hukum dan Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*, Jakarta: Forum Sahabat, 2008.
- Yusuf, Wibisono. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*, Gresik: Fascho Publicing, 2007.
- Widyaningsih Dewi, *Statistika Bisnis* (Semarang: Yayasan Prima Agusteknik, 2021)

JURNAL/SKRIPSI

- Ang Swat Lin sLindawati, Marsella Eka Puspita. "Corporate Social Responsibility: Implementasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol. 6 No.1 April 2015.
- Carroll, Archie B. "The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders." *Business Horizons*, vol. 34, no. 4, 1991, pp. 39–48.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah, Vol. 2 No. 2, Agustus 2016

Lestari, Ayu Fitri. *Pengaruh Efektivitas program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Mitsubishi Chemical Indonesia terhadap pemberdayaan masyarakat di kelurahan gerem kecamatan grogol, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2016.

M. Kholid Nawawi dan Fera Astarini, “Peran Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Nasabah Studi Kasus Di PT. Bank Mandiri Syari’ah Cabang Bogor”. Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq 1, No. 1, September 2010.

Nanda Syukerti, Ida Nuraiani Dewi Kodrat Ningsih, Lovia Evannie, “Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Bara Prima Pratama Batu Ampar Indragiri Hilir Riau” Jurnal Komunikasi dan Manajemen Vol. 9 No.1 Januari 2022.

Nanda Syukerti. *Persepsi Masyarakat Batu Ampar Terhadap Program CSR Yang Dilakukan PT. Bara Prima Pratama Universitas Islam Indonesia* 2016.

Priyatno, Dewi. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2010.

Rahmad, Biki Zulfikri, “Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”, *Jurnal Amwaluna*, Vol. 1 No. 1, Januari 2017.

Sari, Devani Ariestha. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Kota Bandar Lampung”, (Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, 2016).

Wahyuni, Angtia Restu. *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Pt. Tirta Investama (Aqua) Pabrik Subang Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Pasanggrahan Subang UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 2016.

INTERNET

David Crowther, Guler Aras, “Corporate Social Responsibility” (On-line), tersedia di:
http://books.google.co.id/books?id=uZh7isaUfr8C&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onpage&q&f=false. Desember 2018.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER -07/MBU/05/2015 tentang program kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil Dan Program Bina Lingkungan, BAB 1 pasal (1) dan (5) Tahun 2015.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).



LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Assalammu'alaikum Warohmatullah Wabarakatuh

A. Pendahuluan

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan Judul ‘Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Batu Ampar Indragiri Hilir Pada PT. Bara Prima Pratama Perspektif Ekonomi Syariah maka dengan ini peneliti:

Nama : Muhammad Zakir Saputra

NIM : 12020515539

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Hukum

Melalui angket ini, peneliti mohon bantuan bapak/ibu/saudara/i untuk mengisi angket penelitian ini sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman. Jawaban yang bapak/ibu/saudara/i berikan dijamin kerahasiaan dan tidak akan memengaruhi aktivitas bapak/ibu/saudara/i.

Atas bantuan bapak/ibu/saudara/i dalam pengisian angket ini peneliti ucapan terima kasih.

Mengetahui :

penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Zakir Saputra
NIM: 12020515539

Musnawati, S.E, M.Ak
NIK.2107118301

Haniah Lubis S.E.,ME.Sy
NIP.197402062005012003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Petunjuk Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut bapak/ibu/saudara/i anggap benar dengan menceklis (✓) sesuai dengan ketentuan dibawah ini. Jawaban anda sangat dipelukan untuk kelancaran penelitian ini. Adapun bobot penilaian adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : SS : 5
2. Setuju: S : 4
3. Ragu-Ragu: RG : 3
4. Tidak Setuju: TS : 2
5. Sangat Tidak Setuju: STS : 1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Item Pernyataan

Berilah tanda (✓) untuk menegisi jawaban yang anda inginkan pada kolom dibawah ini:

Pernyataan yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (X)

NO	Item Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		SS	S	RG	KS	STS
a. Sosial						
1	a. PT.BPP aktif memberikan bantuan CSR ke sekolah-sekolah di Batu Ampar					
	b. PT.BPP aktif memberikan bantuan CSR di mesjid dan tempat ibadah lainnya					
b. Ekonomi						
2	a. Pemberian bantuan CSR berupa bantuan pertanian dan perkebunan di Batu Ampar					
	b. Pemberian bantuan CSR seperti bantuan kewirausahaan kepada masyarakat Batu Ampar					
c. Lingkungan						
3	a. PT.BPP memberikan bantuan untuk kebersihan lingkungan seperti tempah atau tong sampah di Batu Ampar					
	b. PT.BPP aktif dalam pelestarian alam seperti penanaman pohon ataupun penghijauan di desa Batu Ampar					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan yang berkaitan dengan Kesejahteraan (Y)

NO	Item Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		SS	S	RG	KS	STS
a. Pendapatan						
1	a. Program CSR memberikan pendapatan bagi masyarakat					
b. Konsumsi Pengeluaran						
	a. Program CSR meningkatkan penghasilan dan menurunkan pengeluaran proporsi pengeluaran non makanan kurang dari 80% pada masyarakat					
c. Pendidikan						
3	a. Program CSR meningkatkan pendidikan masyarakat Batu Ampar dengan sekolah minimal 9 tahun					
d. Perumahan						
4	a. Program CSR yang dilaksanakan oleh PT.BPP membantu masyarakat tinggal di rumah yang layak huni dengan status kepemilikan sendiri					
e. Kesehatan						
5.	a. Program CSR membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan pangan yang layak seperti kebutuhan gizi					



UN SUSKA RIAU

b.	Program CSR membantu masyarakat mendapatkan kebutuhan sandang yang layak seperti keperluan pakaian dan lain-lain.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Program CSR (X)

Responden	Butiran Pernyataan						Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	3	3	4	22
2	3	4	4	4	3	3	21
3	4	4	4	1	2	3	18
4	4	3	4	3	4	4	34
5	3	3	3	2	2	3	16
6	3	3	3	3	2	2	16
7	4	4	4	4	3	4	23
8	4	4	4	3	4	4	23
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	2	3	2	2	4	16
11	4	4	1	1	1	2	13
12	3	2	3	3	2	2	15
13	2	3	3	3	2	3	16
14	4	4	4	4	4	3	23
15	3	3	3	3	3	3	18
16	3	3	3	2	2	3	16
17	3	2	3	1	2	2	13
18	4	3	4	3	3	3	20
19	3	2	4	2	3	2	16
20	3	3	3	3	3	3	18
21	3	3	3	4	2	3	18
22	4	3	2	3	2	4	18
23	3	3	3	3	4	2	18
24	3	3	3	2	3	3	17
25	3	4	3	3	3	3	19
26	3	3	3	3	3	3	18
27	4	2	3	2	3	3	17
28	3	3	3	3	3	3	18
29	3	3	3	3	3	3	18
30	3	3	3	3	3	4	19
31	3	3	3	3	2	2	16
32	3	4	2	2	3	3	17
33	2	3	3	3	2	3	16
34	2	2	3	3	3	3	16
35	4	4	4	4	4	3	23
36	3	3	3	3	4	3	19
37	4	2	3	2	3	2	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

38	4	3	3	3	3	3	3	3	19
39	3	3	3	3	2	3	3	17	
40	4	3	3	3	3	4	4	20	
41	2	3	3	3	3	3	3	17	
42	3	3	3	3	4	4	4	20	
43	4	3	2	3	2	3	3	17	
44	4	3	3	3	3	4	4	20	
45	3	3	3	2	3	3	3	17	
46	3	2	2	2	3	3	3	15	
47	3	2	2	2	3	3	3	15	
48	3	3	3	3	3	3	3	18	
49	3	3	3	3	4	3	3	19	
50	4	3	3	3	3	3	3	19	
51	3	3	3	3	3	4	4	19	
52	3	3	3	2	3	3	3	17	
53	3	2	3	2	3	3	3	16	
54	3	4	3	3	2	3	3	18	
55	4	2	3	2	3	3	3	17	
56	4	3	2	3	2	3	3	17	
57	4	3	3	3	3	4	4	20	
58	3	3	3	2	3	3	3	17	
59	3	2	2	3	3	3	3	16	
60	3	3	3	3	3	3	3	18	
61	4	2	3	2	3	3	3	17	
62	3	3	3	3	3	4	4	19	
63	3	2	2	3	3	3	3	16	
64	3	3	3	2	3	3	3	17	
65	3	3	3	3	4	3	3	19	
66	3	3	3	3	3	3	3	18	
67	3	2	3	2	2	2	3	15	
68	2	3	4	4	2	2	2	17	
69	3	3	3	3	3	3	3	18	
70	4	2	4	2	4	3	3	19	
71	3	3	3	3	3	3	3	18	
72	3	3	3	3	3	3	3	18	
73	3	3	3	3	3	3	3	18	
74	2	3	2	3	2	3	3	15	
75	2	3	3	3	3	3	3	17	
76	2	2	3	3	3	3	3	16	
77	3	3	3	2	2	3	3	16	
78	4	3	3	2	3	3	3	18	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

79	4	2	3	3	3	3	3	18
80	3	2	3	2	3	3	3	16
81	2	4	4	3	3	2	2	18
82	4	3	3	3	3	4	4	20
83	4	3	3	5	4	5	5	24
84	5	5	5	5	5	5	5	30
85	5	5	5	5	4	5	5	29
86	5	3	5	5	5	5	5	28
87	4	5	5	5	4	5	5	28
88	5	5	4	5	3	5	5	27
89	4	3	5	5	5	4	4	26
90	3	4	5	5	3	5	5	25
91	4	5	4	5	5	3	3	26
92	4	5	5	5	5	5	5	29
93	2	3	5	5	5	3	3	23
94	5	3	5	5	5	5	5	28
95	4	3	4	5	5	4	4	25
96	4	5	4	5	5	4	4	27
97	3	5	5	5	5	5	5	28
98	3	5	5	5	5	5	5	28
Total	326	306	322	304	307	323	1900	

Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Responden	Butiran Pernyataan						Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	5	5	3	5	4	27
2	4	4	5	5	5	4	27
3	5	4	4	5	5	5	28
4	5	4	4	5	4	4	26
5	4	5	4	5	4	5	27
6	4	4	4	3	3	4	22
7	3	4	4	4	3	3	21
8	4	4	4	1	2	3	18
9	4	3	4	3	4	4	22
10	3	3	3	2	2	3	16
11	3	3	3	3	2	2	16
12	4	4	4	4	3	4	23
13	4	4	4	3	4	4	23
14	3	3	3	3	3	3	18

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

15	3	2	3	2	2	2	4	16
16	4	4	1	1	1	2	2	13
17	3	2	3	3	2	2	2	15
18	2	3	3	3	2	3	3	16
19	4	4	4	4	4	3	3	23
20	3	3	3	3	3	3	3	18
21	3	3	3	2	2	3	3	16
22	3	2	3	1	2	2	2	13
23	4	3	4	3	3	3	3	20
24	3	2	4	2	3	2	2	16
25	3	3	3	3	3	3	3	18
26	3	3	3	4	2	3	3	18
27	4	3	2	3	2	4	4	18
28	3	3	3	3	4	2	2	18
29	3	3	3	2	3	3	3	17
30	3	4	3	3	3	3	3	19
31	3	3	3	3	3	3	3	18
32	4	2	3	2	3	3	3	17
33	3	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	3	3	3	3	18
35	3	3	3	3	3	4	4	19
36	3	3	3	3	2	2	2	16
37	3	4	2	2	3	3	3	17
38	2	3	3	3	2	3	3	16
39	2	2	3	3	3	3	3	16
40	4	4	4	4	4	4	3	23
41	3	3	3	3	4	3	3	19
42	4	2	3	2	3	2	2	16
43	4	3	3	3	3	3	3	19
44	3	3	3	3	2	3	3	17
45	4	3	3	3	3	3	4	20
46	2	3	3	3	3	3	3	17
47	3	3	3	3	4	4	4	20
48	4	3	2	3	2	3	3	17
49	4	3	3	3	3	3	4	20
50	3	3	3	2	3	3	3	17
51	3	2	2	2	3	3	3	15
52	3	2	2	2	3	3	3	15
53	3	3	3	3	3	3	3	18
54	3	3	3	3	4	3	3	19
55	4	3	3	3	3	3	3	19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

56	3	3	3	3	3	3	4	19
57	3	3	3	2	3	3	3	17
58	3	2	3	2	3	3	3	16
59	3	4	3	3	2	3	3	18
60	4	2	3	2	3	3	3	17
61	4	3	2	3	2	3	3	17
62	4	3	3	3	3	3	4	20
63	3	3	3	2	3	3	3	17
64	3	2	2	3	3	3	3	16
65	3	3	3	3	3	3	3	18
66	4	2	3	2	3	3	3	17
67	3	3	3	3	3	3	4	19
68	3	2	2	3	3	3	3	16
69	3	3	3	2	3	3	3	17
70	3	3	3	3	4	4	3	19
71	3	3	3	3	3	3	3	18
72	3	2	3	2	2	2	3	15
73	2	3	4	4	2	2	2	17
74	3	3	3	3	3	3	3	18
75	4	2	4	2	4	3	3	19
76	3	3	3	3	3	3	3	18
77	3	3	3	3	3	3	3	18
78	3	3	3	3	3	3	3	18
79	2	3	2	3	2	3	3	15
80	2	3	3	3	3	3	3	17
81	2	2	3	3	3	3	3	16
82	3	3	3	2	2	2	3	16
83	4	3	3	2	3	3	3	18
84	4	2	3	3	3	3	3	18
85	3	2	3	2	3	3	3	16
86	2	4	4	3	3	3	2	18
87	4	3	3	3	3	3	4	20
88	4	3	5	4	5	5	4	25
89	4	4	5	5	5	5	4	27
90	4	4	3	5	5	5	4	25
91	5	4	5	5	5	5	5	29
92	5	4	5	5	5	5	5	29
93	5	4	5	4	5	5	5	28
94	4	4	5	4	4	3	5	25
95	4	4	5	4	4	5	5	25
96	5	3	5	4	5	4	4	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN S

97	5	4	5	5	5	5	5	29
98	5	4	5	5	5	5	5	29
Total	335	303	323	297	308	323	1889	

Hasil olah data
Uji Validitas Program CSR (X)
Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.309**	.323**	.285**	.356**	.503**	.564**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.005	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X2	Pearson Correlation	.309**	1	.537**	.601**	.391**	.504**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X3	Pearson Correlation	.323**	.537**	1	.693**	.681**	.556**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X4	Pearson Correlation	.285**	.601**	.693**	1	.672**	.649**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X5	Pearson Correlation	.356**	.391**	.681**	.672**	1	.557**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X6	Pearson Correlation	.503**	.504**	.556**	.649**	.557**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.564**	.675**	.801**	.809**	.782**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	98	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |

Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total
X1	Pearson Correlation	1	.424**	.529**	.417**	.573**	.624**	.741**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X2	Pearson Correlation	.424**	1	.518**	.578**	.401**	.505**	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000		.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X3	Pearson Correlation	.529**	.518**	1	.618**	.679**	.576**	.828**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X4	Pearson Correlation	.417**	.578**	.618**	1	.642**	.626**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X5	Pearson Correlation	.573**	.401**	.679**	.642**	1	.605**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
X6	Pearson Correlation	.624**	.505**	.576**	.626**	.605**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		.000
	N	98	98	98	98	98	98	98
Total	Pearson Correlation	.741**	.704**	.828**	.827**	.833**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	98	98	98	98	98	98	98

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistic Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

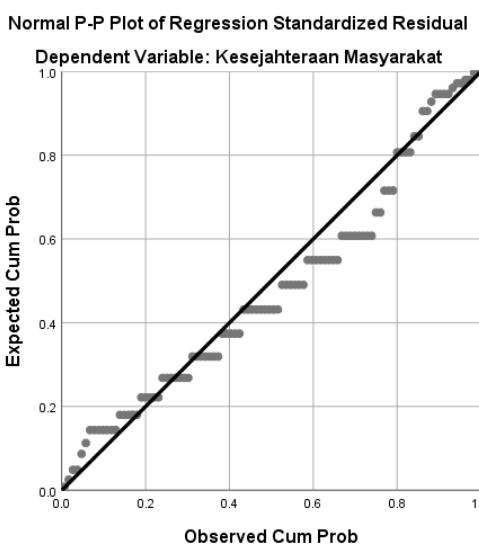
Uji reliabilitas Kesejahteraan Masyarakat

Reliability Statistics

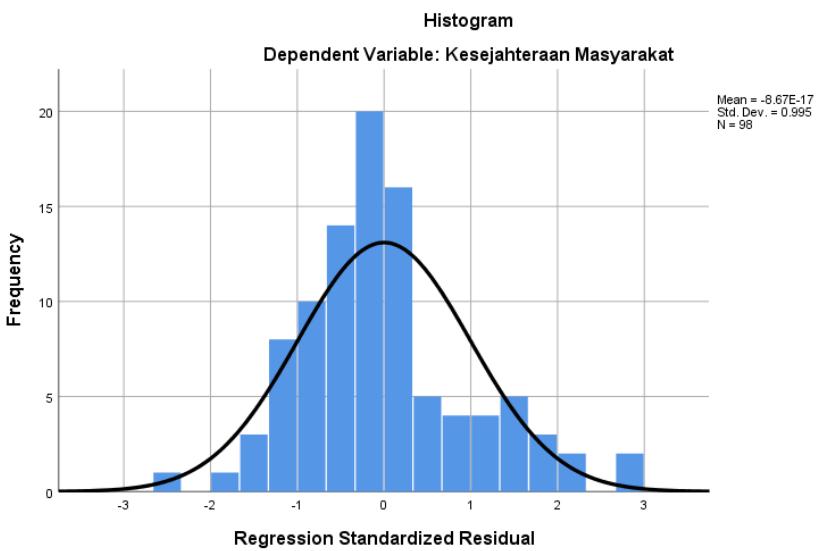
Cronbach's Alpha N of Items

.882	6
------	---

Uji P-P Plot Of Regression



Histogram

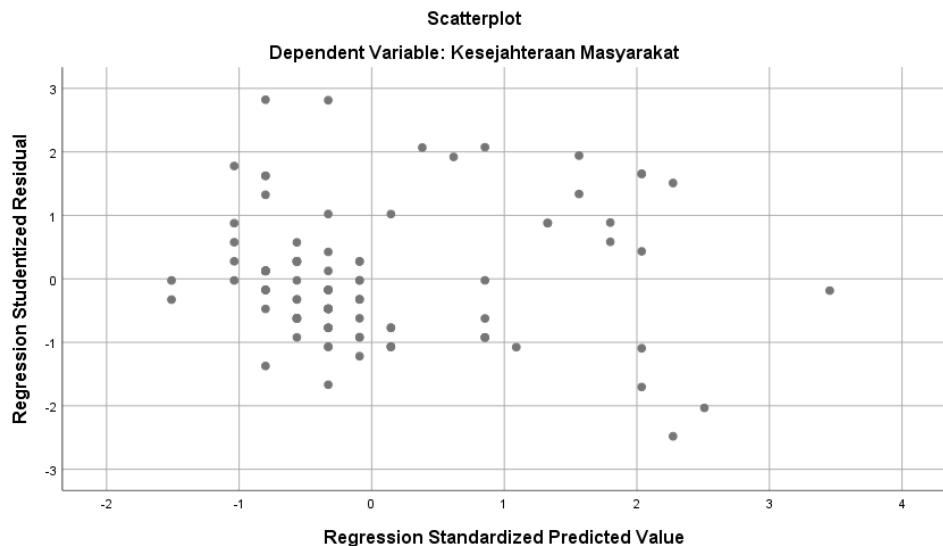


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta

Scatterplot



Dubin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R Std. Error	Error of Durbin-Watson
1	.534 ^a	.285	.278	3.36626	.996

a. Predictors: (Constant), Program CSR

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.583	1.603		5.977	.000
	Program CSR	.500	.081	.534	6.187	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat



© Hak Cipta
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant) 9.583	1.603		5.977	.000
	Program CSR .500	.081	.534	6.187	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	3.366

a. Predictors: (Constant), Program CSR